

TUGAS AKHIR

**LAPORAN AKTIVITAS MERDEKA BELAJAR KAMPUS
MERDEKA (MBKM)**

**AKTIVITAS PELIPUTAN BERITA FAJAR TV MAKASSAR DI
MASA PANDEMI**



**VIVI AFRIANI RA'BANG
(1810121050)**

UNIFA
UNIVERSITAS FAJAR

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2022**

TUGAS AKHIR

**LAPORAN AKTIVITA`S MERDEKA BELAJAR KAMPUS
MERDEKA (MBKM)**

**AKTIVITAS PELIPUTAN BERITA FAJAR TV MAKASSAR DI
MASA PANDEMI**



Diajukan Sebagai Laporan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)
Pada Lembaga Penyiaran Publik Fajar Televisi (FajarTV)
Sulawesi Selatan tahun 2022

VIVI AFRIANI RA'BANG
(1810121050)

UNIVERSITAS FAJAR

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2022**

TUGAS AKHIR
LAPORAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
(MBKM)

AKTIVITAS PELIPUTAN BERITA FAJARTV MAKASSAR DI MASA
PANDEMI

Disusun dan diajukan oleh

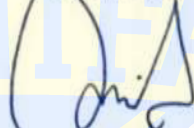
VIVI AFRIANI RA'BANG

1810121050

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Makassar, 19 Maret 2022

Pembimbing



Soraya Firdausy, S.I.Kom., M.I.Kom

Ketua Program Studi S1 Ilmu Komunikasi
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Fajar



Soraya Firdausy, S.I.Kom., M.I.Kom

TUGAS AKHIR

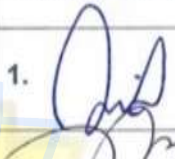
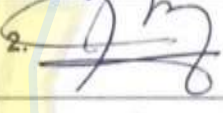
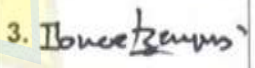
AKTIVITAS PELIPUTAN BERITA FAJARTV MAKASSAR DI MASA PANDEMI

disusun dan diajukan oleh

VIVI AFRIANI RA'BANG
1810121050

Telah dipertahankan dalam sidang ujian MBKM akhir/skripsi
pada tanggal **19 Maret 2022** dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Dewan Penguji

NO	NAMA PENGUJI	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Soraya Firdausy, S.I.Kom., M.I.Kom	Ketua	1. 
2.	Abdul Jalil, S.Ksi., M.I.Kom	Sekretaris	2. 
3.	Drs. Ibnu Qayyim Na'iem. M.Si	Anggota	3. 
4.	Muh. Bisryi, S.Ksi., M.I.Kom	Anggota	4. 

Ketua Program Studi S1 Ilmu Komunikasi
Universitas Fajar
Makassar



Soraya Firdausy, S.I.Kom., M.I.Kom

LEMBAR PENGESAHAN

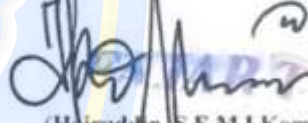
Nama : Vivi Afriani Ra'bang
Nomor Stambuk : 1810121050
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu-ilmu Sosial
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Jenjang/ Konsentrasi : Program S1/ Broadcasting
Universitas : Universitas Fajar Makassar
Judul Tugas Akhir : **Aktivitas Peliputan Berita FajarTV Makassar
di Masa Pandemi**

Penanggung Jawab MBKM



(Soraya Firdausy S.I.Kom., M.I.Kom)

Pembimbing MBKM



(Hairuddin, S.E, M.I.Kom)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial

Universitas Fajar
Makassar



(Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom)

LEMBAR PENILAIAN

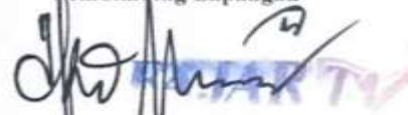
Nama : Vivi Afriani Ra'bang
 Nomor Stambuk : 1810121050
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu-ilmu Sosial
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Jenjang/ Konsentrasi : Program S1/ Broadcasting

No	Jenis Penilaian	Hasil		Keterangan
		Angka	Huruf	
1	Wawasan	88	A	
2	Kompetensi Keilmuan	90	A	
3	Inisiatif	98	A	
4	Disiplin	95	A	
5	Tanggung Jawab	95	A	
6	Tata Krama dan Hubungan Internal Sesama Pegawai	95	A	
7	Kehadiran	87	A	
Rata – rata			A	

Keterangan Nilai:

85 <= A
 81 – 84 = A-
 76 – 80 = B+
 71 – 75 = B
 66 – 70 = B-
 61 – 65 = C+
 51 – 60 = C
 46 – 50 = D
 < 45 = E

Mengetahui,
 Pembimbing Lapangan


 (Hairuddin, S.E., M.I., Kom)

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vivi Afriani Ra'bang

Nim : 1810121050

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan dengan sebesar-besarnya bahwa Tugas Akhir Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang berjudul **"AKTIVITAS PELIPUTAN BERITA FAJARTV MAKASSAR DI MASA PANDEMI"** adalah karya ilmiah saya sendiri, dan sepanjang pengetahuan saya di dalam tugas akhir MBKM ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam tugas akhir MBKM ini dapat dibuktikan unsur-unsur plagiasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 29 Maret 2022

Yang membuat pernyataan,


(Vivi Afriani Ra'bang)

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Mahakuasa oleh karena berkat dan kuasanya sehingga penulis ini dapat menyelesaikan laporan magang MBKM ini dengan bersungguh-sungguh. Laporan magang MBKM ini merupakan mata kuliah wajib pada program studi S1 ILMU KOMUNIKASI, Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial Universitas Fajar. Laporan ini berjudul “Aktivitas Peliputan Berita FajarTV Makassar di masa Pandemi”.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam bentuk bimbingan, saran, dukungan dalam kegiatan MBKM, sehingga laporan ini dapat selesai dengan baik dan dengan semaksimal mungkin. Atas dasar itu izinkanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada Tuhan yang Mahakuasa yang senantiasa memberi kemampuan, kesehatan serta petunjuk dalam proses penulisan MBKM ini beserta kedua orangtua dan seluruh rumpun keluarga yang selalu memberi dukungan dan doa . Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr.Mulyadi Hamid,SE., M.Si, selaku Rektor Universitas Fajar
2. Dr. Hj Yusmanizar, S.Sos, M.I.Kom, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial Universitas Fajar.
3. Soraya Firdausy, S.I.Kom., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi sekaligus menjadi Dosen Pembimbing Laporan Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang telah memberikan

bimbingan dan motivasi sehingga laporan kegiatan MBKM dapat selesai dengan baik.

4. Seluruh Dosen dan Staf Universitas Fajar
5. Abdul Karim Alwi Hamu selaku sebagai Pimpinan PT Fajar Makassar Televisi atas pemberian izin kepada penulis untuk melakukan kegiatan MBKM pada perusahaan beliau.
6. Hairuddin, SE., M.I.Kom sebagai kepala redaksi pada PT Fajar Makassar Televisi sekaligus pembimbing selama pelaksanaan MBKM
7. Seluruh crew divisi Redaksi yang telah membagikan ilmu yang sangat besar dalam pelaksanaan MBKM
8. Orangtua yang selalu mendukung dalam menyusun laporan
9. Yanto selaku partner magang di FajarTV
10. Dita yang selalu menemani dalam pembuatan laporan MBKM
11. Seluruh teman-teman seperjuangan Jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2018
12. Kak Pie yang telah membantu dalam membuat laporan ini.
13. Semua Pihak yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan magang MBKM maupun penyusunan laporan ini yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu-persatu.

Laporan ini penulis susun dengan sebaik-baiknya, namun penulis sadar bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari kata sempurna sehingga masih membutuhkan kritik dan saran yang membangun dan akan lebih menyempurnakan

laporan ini di masa yang akan datang.Semoga dengan di adakannya Magang MBKM ini dapat bermanfaat.

Makassar 25 Februari 2022

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	
LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGUJI	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PENILAIAN	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
PRAKATA.....	
DAFTAR ISI.....	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL.....	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penulisan.....	4
1.3 Manfaat penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Komunikasi	6
2.1.1 Definisi Komunikasi	6
2.1.2 Unsur – unsur Komunikasi	8
2.2 Komunikasi Massa	9
2.2.1 Ciri – ciri Komunikasi Massa	10
2.2.2 Fungsi Komunikasi Massa	13

2.3 Penyiaran	16
2.3.1 Definisi Penyiaran	16
2.3.2 Ruang Lingkup Penyiaran	18
2.4 Televisi	19
2.4.1 Televisi Sebagai Media Massa	20
2.4.2 Jenis Program Televisi	20
2.4.3 Format Berita Televisi	22
2.5 Berita	30
2.5.1 Unsur Berita	31
2.5.2 Kelayakan Berita	33
2.5.3 Peliputan Berita	34
2.5.4 Teknik Peliputan Berita	36
2.6 Aktivitas	39
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	40
3.1 Gambaran Umum Perusahaan	40
3.1.1 Logo Perusahaan	40
3.1.2 Sejarah Singkat FajarTV	40
3.1.3 Data Umum FajarTV	41
3.1.4 Visi Misi FajarTV	41
3.1.5 Jangkauan Siaran FajarTV	42
3.2 Struktur Organisasi	43
3.2.1 Deskripsi Jabatan	45
3.2.2 Susunan Pengurus FajarTV	50

3.3 Program Unggulan FajarTV.....	51
3.4 Denah Ruang FajarTV	56
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL KEGIATAN.....	58
4.1 Tempat dan Waktu Kegiatan MBKM	58
4.1.1 Tempat Kegiatan MBKM	58
4.1.2 Waktu Kegiatan MBKM	58
4.2 Tugas Utama dan Tugas Tambahan	59
4.2.1 Tugas Utama	59
4.3 Masalah dan Solusi	73
4.3.1 Masalah	73
4.3.2 Solusi.....	74
4.4 Temuan Baru di Lokasi MBKM	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	77
5.1 Kesimpulan	77
5.2 Saran.....	77
LAMPIRAN	

UNIVERSITAS FAJAR

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Logo FajarTV Makassar	40
3.2 Peta Jangkauan siaran FajarTV	43
3.3 Struktur organisasi PT FajarTV	45
3.4 Program Makbicara.....	51
3.5 Program Kareba Siang	52
3.6 Program Kareba Malam	54
3.7 Program DokterTa'	55
3.8 Denah Ruang Fajar TV	56
4.1 Wawancara.....	62
4.2 Pengambilan Video	63
4.3 Menulis Naskah Berita.....	64
4.4 Susunan berita kareba malam	67
4.1 Liputan penulis tayang di TV	71
4.6 Liputan penulis tayang di youtube	73

UNIVERSITAS FAJAR

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Susunan pengurus Fajar TV	50
4.1 Jam kerja Fajar TV	58



UNIVERSITAS FAJAR

BAB I

PENDAHUALUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan media massa yang pesat saat ini khususnya elektronik membuat penyampaian pesan terasa begitu cepat. Televisi sebagai salah satu media elektronik hadir dengan memberikan tidak hanya pesan berupa tulisan namun juga audio dan visual yang membantu khalayak memahami pesan akan disampaikan dan dapat menjangkau masyarakat secara luas hingga dapat menyampaikan berita secara langsung dari tempat kejadian.

Industri televisi pun mengalami perkembangan yang signifikan dalam berbagai aspek. Hadir sebagai salah satu pengantar pesan membuat televisi memiliki peran penting dalam menyampaikan pesan kepada khalayak luas sehingga menjadi yang paling sering digunakan dan dinikmati oleh khalayak. Perkembangan media elektronik di Indonesia khususnya di kota Makassar Sulawesi Selatan juga dibarengi dengan pertumbuhan media lokal salah satunya yaitu FajarTV.

FajarTV sebagai media lokal di Sulawesi Selatan, telah memberikan dampak bagi industri pertelevisian. FajarTV sejak tahun 2002 dalam proses ujicoba siaran perdana terus melakukan inovasi hingga diresmikan sebagai salah satu televisi lokal pada 2007. FajarTV sendiri merupakan bagian dari Fajar group yakni media terbesar di kawasan timur Indonesia yang memiliki jaringan atau networking yang besar. Nama FajarTV kini sudah dikenal di berbagai kalangan

hampir di seluruh wilayah Sulawesi selatan terlebih dengan dukungan teknologi saat ini sudah dapat diakses dimanapun dan kapanpun.

Sebagai salah satu media terbesar di kawasan Indonesia Timur membuat penulis tertarik untuk menjadikan FajarTV sebagai lokasi MBKM. Hadir sebagai media televisi pemberitaan dengan berbagai program berita yang sangat tajam, FajarTV memiliki beragam program yang masih bertahan sejak awal berdirinya hingga saat ini. Sebagai media lokal, FajarTV mengusung tema kearifan lokal dimana memnyajikan beragam program yang kental dengan budaya di Sulawesi selatan. Menyajikan berita dalam bahasa daerah bugis dan Makassar yang dikenal istilah kareba mangkasara dan kareba to ugi, berita 5, berita nusantara, berita criminal, halo polisi , info olahraga dan masih banyak lagi.

Program acara yang ditawarkan oleh FajarTV banyak mengandung berita lokal dari berbagai daerah khususnya yang berada di Sulawesi Selatan. Dalam penyampaian pesan dalam hal ini berita, Fajar Tv lebih mengutamakan kecepatan jam tayang, akurat, informatif, mendidik serta menginspirasi. Penulis dapat belajar banyak hal mengenai cara meliput dan membuat naskah. Konsep konten program yang dimiliki oleh FajarTV adalah kreatif dan informatif sehingga membuat khalayak tertarik. Melihat berbagai program yang ditawarkan oleh Fajar TV membuat penulis tertarik untuk mengambil tugas sebagai seorang peliput berita di FajarTV.

Dalam kegiatan MBKM ini penulis ditempatkan di redaksi, sebagai seorang video jurnalis. Dengan terjun langsung sebagai VJ (video jurnalis), yakni orang yang bertugas sebagai reporter maupun cameramen, mengumpulkan

data, melakukan wawancara dan mengambil gambar objek yang diliput kemudian masuk dalam sistem penyaluran berita ke meja redaksi FajarTV sesuai dengan prosedur yang ada. Seorang video jurnalis harus bisa merencanakan hal – hal yang akan dia liput mulai dari topic, lokasi, sudut pandang kamera, dan hal-hal lainnya.

Seorang video jurnalis dituntut untuk selalu aktif dalam melakukan peliputan langsung dilapangan, mengumpulkan setiap informasi yang dibutuhkan ditambah dengan gambar dan video pendukung. Media pemberitaan di FajarTV berjalan lancar dan normal, namun serangan pandemi covid-19 (Corona Virus Diseases) telah mengubah pergerakan aktivitas masyarakat termasuk aktivitas seorang jurnalis pada divisi redaksi di FajarTV.

Dengan adanya pandemi ini memaksa manajemen media FajarTV melakukan pembatasan aktivitas kerja tatap muka selama situasi darurat covid-19 berlangsung, hal ini turut mempengaruhi sistem pemberitaan yang ada di FajarTV karena diketahui bahwa untuk kepentingan berita harus dilakukan dengan manual tatap muka untuk mendapatkan informasi atau berita akurat. Manajemen melakukan pembatasan kerja bagi karyawan tidak terkecuali pada semua divisi, alhasil ini membawa pengaruh besar pada aktivitas redaksi dan peliputan berita di FajarTV, dan pada tahun 2021 dilakukan pembagian shift kerja atau masuk secara bergantian mencegah kerumunan atau berkumpul pada satu titik di waktu yang sama.

Komunikasi tatap muka langsung seperti kita ketahui memiliki keutamaan yang tidak dapat digantikan dengan komunikasi menggunakan teknologi, meski demikian situasi pandemi telah memaksa semua orang untuk beralih

menggunakan teknologi sebagai alat komunikasi alternatif selama situasi pandemi yang hingga kini masih dilakukan, meskipun saat ini situasi pandemi sudah dapat ditangani dengan baik oleh pemerintah dan secara bersama-sama namun dampaknya masih terasa. Perubahan ritme kerja dari yang biasanya belum kembali ke titik normal sehingga hal ini menciptakan tantangan yang besar bagi video jurnalis dan tentunya bagi penulis untuk dapat mengatasinya.

Hal ini pula yang mendorong semangat penulis untuk mengajukan laporan ini sebagai bahan belajar baik bagi penulis maupun pembaca. Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengambil judul laporan “AKTIVITAS PELIPUTAN BERITA DI FAJAR TV MAKASSAR DI MASA PANDEMI”.

Dalam laporan ini juga penulis juga menjelaskan seluruh aktivitas kegiatan yang dilakukan, serta apa saja yang di hadapi baik kendala maupun solusi yang penulis temukan. Kiranya laporan ini dapat menjadi acuan ataupun referensi bagi pembaca dalam aktivitas peliputan berita di masa pandemic pada media FajarTV.

1.2 Tujuan Penulisan

Laporan Magang Merdeka Belajar- Kampus Merdeka (MBKM) ini bertujuan untuk menggambarkan aktivitas yang dilakukan selama kurang lebih 4 bulan sebagai berikut:

- a. Untuk mendeskripsikan tugas kegiatan utama dan tugas tambahan selama melaksanakan MBKM di FajarTV.
- b. Melaporkan hambatan dan solusi yang di lakukan selama mengikuti MBKM.

- c. Mendeskripsikan aktivitas peliputan berita FajarTV Makassar di masa pandemi.
- d. Untuk menjelaskan temuan hal-hal baru selama melaksanakan MBKM di FajarTV.

1.3 Manfaat Penulisan

Guna memberikan gambaran umum agar dapat disiapkan strategi peliputan ketika menghadapi situasi pandemic dengan harapan aktivitas peliputan tetap berjalan dengan sebagaimana mestinya, secara detail dijelaskan berikut ini :

1. Mengetahui kendala yang dialami selama mengikuti kegiatan MBKM DI FajarTV.
2. Untuk mendeskripsikan tugas utam dan tugas tambahan selama melaksanakan mbkm di FajarTV Makassar
3. Untuk menjelaskan temuan atau hal baru selama menjalankan MBKM di FajarTV Makassar.
4. Laporan ini bisa di jadikan sebagai rujukan bagi mahasiswa yang ingin melakukan magang di FajarTV

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Komunikasi

2.1.1 Definisi Komunikasi

Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan dari satu orang ke orang lain yang memiliki tujuan tertentu dan terdapat respon dari penerima. Umumnya komunikasi diyakini berjalan efektif bila memiliki timbal balik sebagai respon dari pemberian pesan yang diberikan baik berupa respon positif maupun negative . di era saat ini komunikasi. menjadi bagian yang paling penting dalam kehidupan, sebagai penunjang dalam beraktivitas.

Menurut Everett M. Rogers dalam Nurudin (2016), komunikasi adalah proses dua orang atau lebih yang bertukar informasi satu dengan yang lainnya, sehingga pada akhirnya mengarah pada saling pengertian. Sama halnya yang di ungkapkan oleh Theodore Herbert bahwa komunikasi merupakan suatu proses menunjukkan makna ilmu pengetahuan yang di salurkan dari satu orang ke orang lain, biasanya untuk mencapai beberapa tujuan.

Apa yang dikatakan atau di komunikasikan itu memiliki arti yang sama, komunikasi akan terus berlanjut. Hal ini, kemiripan makna suatu kemiripan bahasa yang di gunakan pada saat menggunakan kalimat atau pun kata yang di sampaikan dalam bahasa tertentu. Namun karena kesalahpahaman tentang makna yang terdapat dalam bahasa tersebut, tidak menjamin bahwa makna orang lain sama. Jika dua penutur memiliki arti yang sama dalam artian itu disebut komunikasi (Cahyono, 2019).

Suatu kegiatan pertukaran tidak hanya banyak konten, tetapi juga persuasif. Dengan kata lain aktivitas yang membuat orang ingin menerima pemahaman atau keyakinan melalui persuasi dan penargetan. Sehingga tujuan akhirnya adalah membuat orang ingin bertindak sesuai dengan tujuan pemberi pesan atau yang disebut komunikator. Oleh karena itu, hasil atau pengaruh pesan yang diterima akan berubah, dalam hal ini penerima pesan disebut dengan komunikasi (Cahyono, 2019).

Ketika berbicara mengenai definisi komunikasi, tidak ada definisi absolut benar atau salah. Namun definisi modern menunjukkan bahwa komunikasi mengacu pada kalimat “membahas makna”, “mengirimkan informasi”, dan “mengirimkan informasi melalui media”. Terlepas dari terminologi yang digunakan, secara umum komunikasi mengacu mengenai “memberikan informasi, pesan atau gagasan kepada orang lain supaya memiliki pesan, informasi atau gagasan yang sama dengan pengiriman pesan (Cahyono, 2019).

Dalam dunia jurnalistik komunikasi menjadi bagian penting mulai dari peliputan berita yaitu mengumpulkan informasi hingga menyampaikan informasi itu sendiri kedalam sebuah berita baik tulisan maupun lisan. Menurut Cahyono (2019), komunikasi hakikatnya adalah suatu proses yang dimana komunikator menyampaikan pesan kepada komunikan melalui suatu media yang akan mempengaruhi media tertentu. Hal tersebut menunjukkan bahwa unsur komunikasi seperti komunikator, informasi, media komunikasi dan efek.

Pada dasarnya setiap aktivitas yang dilakukan oleh seorang jurnalis akan selalu berkaitan dengan komunikasi, terdapat berbagai unsur yang terdapat dalam sebuah komunikasi.

2.1.2 Unsur-unsur Komunikasi

Menurut Nurudin (2016) komunikasi memiliki beberapa unsur. Unsur - unsur tersebut ialah;

1. **Komunikator / pengirim pesan**

Komunikator merupakan seseorang menyampaikan pesan kepada komunikan. Komunikator dapat dikatakan sebagai sumber pesan itu sendiri. Penyampaiannya biasa melalui media.

2. **Pesan**

Pesan adalah sesuatu yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan, biasanya berbentuk informasi ataupun berita, juga dapat berbentuk gambar maupun gestur.

3. **Media**

Media adalah saluran dimana pesan itu disampaikan, melalui apa pesan itu disampaikan. media adalah alat yang menghubungkan sumber terbuka dan penerima, dan setiap orang dapat melihat, membaca, dan mendengarnya.

4. **Komunikan / penerima pesan**

Komunikan adalah orang yang menerima pesan tersebut. Dalam komunikasi massa, komunikan adalah khalayak luas yang menerima pesan secara massal.

5. Efek

Efek adalah perbedaan antara pikiran, perasaan, dan perilaku penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. Pengaruh ini dapat terjadi pada pengetahuan, sikap, dan perilaku seseorang.

6. Umpan balik

Umpan balik ialah tanggapan akan pesan yang disampaikan oleh komunikator. Tanggapan ini diberikan oleh komunikan setelah menerima pesan tersebut. Umpan balik bisa positif maupun negatif.

7. Gangguan

Gangguan adalah sesuatu yang dapat mengganggu proses komunikasi, biasanya membuat pesan yang ingin disampaikan oleh komunikator tidak dapat diterima dengan baik atau tidak sampai pada komunikan.

Dalam proses komunikasi biasanya diperlakukan beberapa unsur yaitu komunikator – komunikan, komunikator – media – komunikan, komunikator – media – komunikan – umpan balik dan lain sebagainya.

2.2 Komunikasi Massa

Membahas tentang media elektronik sebagai salah satu bagian dari media massa tentu tidak terlepas dari komunikasi massa. Menurut Bittner dalam Romli (2016) Komunikasi massa sendiri merupakan pesan yang dikomunikasikan lewat media massa kepada sejumlah besar orang. Dengan demikian komunikasi massa harus menggunakan media massa.

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa komunikasi massa hanya dapat terjadi apabila pesan disampaikan melalui media massa baik elektronik maupun cetak. Jadi meskipun komunikasi dilakukan didepan khalayak dalam rapat akbar misalnya yang dihadiri oleh banyak orang, komunikasi tersebut tidak dapat dikatakan sebagai komunikasi massa.

Selain definisi komunikasi yang disebutkan sebelumnya, komunikasi massa juga memiliki definisi yang lebih jelas dikemukakan oleh Gebner dalam Romli (2016) bahwa komunikasi massa adalah distribusi dan produksi yang berlandaskan teknologi lembaga dari arus pesan yang kontinyu serta paling luas dimiliki oleh orang dalam masyarakat. Berdasarkan hal tersebut Romli menegaskan bahwa komunikasi massa menghasilkan suatu produk berupa pesan-pesan komunikasi.

Dalam definisi Gebner tadi dijelaskan bahwa komunikasi massa memproduksi dan mendistribusikan pesan yang kontinyu. Artinya pesan disebarkan kepada khalayak luas secara terus menerus dengan jangka waktu yang tetap misalnya harian, mingguan, hingga bulanan. Proses produksi pesan pun harus dilakukan oleh lembaga dan tidak boleh perorang dan membutuhkan teknologi tertentu.

2.2.1 Ciri – ciri Komunikasi Massa

Romli dalam bukunya yang berjudul “Komunikasi Massa” menjelaskan bahwa ciri komunikasi massa yaitu komunikasi yang menggunakan media massa baik dalam bentuk audio visual maupun cetak. Adapun ciri-ciri komunikasi massa adalah sebagai berikut:

a. Pesan Bersifat Umum

Komunikasi massa bersifat terbuka artinya komunikasi masa ditujukan kepada siapa saja, tidak hanya pada kelompok masyarakat tertentu.

b. Komunikannya Anonim dan Heterogen

Komunikasi massa, komunikatornya tidak mengenal komunikan (anonim). Hal tersebut karena komunikasi terjadi melalui media dan tidak bertatap muka langsung. Selain anonim, yang menjadi komunikan komunikasi massa merupakan heterogen di karenakan terdiri dari berbagai lapisan masyarakat yang berbeda-beda.

c. Komunikasi Massa Menimbulkan Keserempakan

Salah satu yang menjadi kelebihan dalam komunikasi massa yang, komunikasi massa dapat menyasar jumlah khalayak yang relative banyak hingga tidak terbatas. Khalayak yang banyak itu secara bersamaan pada waktu yang bersamaan menerima informasi yang sama.

d. Komunikasi Lebih Mengutamakan Isi Dari pada Hubungan

Salah satu prinsip komunikasi mempunyai dimensi isi dan dimensi hubungan (mulyana, 2000:99). Dimensi isi menunjukan muatan atau isi komunikasi. Yaitu apa yang dikatakan dan apa yang dilakukan, sedangkan dimensi hubungan menunjukan bagaimana cara mengatakannya, yang juga mengisyaratkan

bagaimana hubungan para komunikasi itu. Sementara, Rakhmat (2003) menyebutnya sebagai proporsi unsur isi dan unsur hubungan.

e. Komunikasi Massa Bersifat Satu Arah

Selain cirri komunikasi massa yang unggul, namun ada satu cirri yang menjadi kelemahan komunikasi massa ini. Karena komunikasi massa bersifat satu arah dimana komunikan dan komunikator tidak saling bertemu dan bertatap muka sehingga tidak dapat melakukan kontak secara langsung.

f. Stimulasi Alat Indra yang Terbatas

Ciri-ciri komunikasi yang satu ini juga dapat menjadi kelemahan dalam komunikasi massa. Dalam komunikasi massa, stimulus alat indra bergantung pada jenis media massa. Pada media cetak, komunikan hanya membaca pesan, pada pada media elektronik radia, komunikan hanya menjadi pendengar, sedangkan pada media elektronik televisi komunikan dapat melihat dan mendengar.

g. Umpan Balik Tertunda dan Tidak Langsung

Dalam sebuah komunikasi tentu saja harus memiliki *feedback* sebagai salah satu faktor penting dalam proses komunikasi tersebut. Umpan balik atau *feedback* sebagai respon mempunyai volume yang tidak terbatas, yang dimana komunikator komunikasi massa tidak dapat langsung mengetahui reaksi

khalayak. Tanggapan khalayak bisa diterima melalui telepon, email, dan juga media sosial.

2.2.2 Fungsi Komunikasi Massa

Komunikasi didalam tatanan suatu organisasi ataupun suatu kelompok dilakukan untuk memberi serta menerima informasi guna member pengaruh kepada orang lain, terkadang dapat juga memberikan bantuan terhadap orang lain. Berperan untuk menyelesaikan permasalahan menjadi salah satu pertimbangan dalam menentukan keputusan yang diambil bahkan mengevaluasi perilaku seseorang secara efektif merupakan peran dari suatu komunikasi.

Satu dari sekian banyak aktivitas sosial yang mempunyai fungsi di masyarakat ialah komunikasi massa. Fungsi aktivitas sosial terdapat dua aspek diantaranya yaitu fungsi nyata (manifest function), merupakan fungsi nyata yang diinginkan. Kedua, yaitu fungsi tidak nyata ataupun tersembunyi (latent function) merupakan fungsi yang tidak diinginkan. Setiap fungsi sosial masyarakat memiliki dua efek yaitu fungsional serta disfungsional. Dua fungsi tersebut dikemukakan oleh Robert K. Merton dalam Nida (2014).

Ada beberapa pandangan berbeda soal fungsi dari komunikasi massa. Namun secara garis besar, fungsi komunikasi massa menurut Nurudin pada bukunya antara lain sebagai berikut:

a) Fungsi Informasi

Fungsi utama dari komunikasi massa yakni menyebarkan informasi secara cepat kepada khalayak. Setelah dikumpulkan serta dikemas

informasi kemudian disebar kepada masyarakat luas merupakan suatu yang digunakan melalui media massa.

b) Fungsi Hiburan

Dari sekian fungsi dari komunikasi massa yang menggunakan media massa, hiburan merupakan salah satu diantaranya. Seperti yang sering kita saksikan, unsur hiburan ada hal yang paling sering nampak dalam media massa, terutama pada media TV jika kita membandingkan dengan media massa yang lainnya, khususnya untuk TV swasta, proporsi hiburan sangatlah menonjol. Meskipun demikian, masih banyak kombinasi dengan fungsi-fungsi lainnya seperti informasi dan lain lain.

c) Fungsi Persuasi

Dalam suatu fungsi dari komunikasi massa, ada yang disebut dengan persuasi. Kemampuan suatu media massa dalam mempengaruhi khalayak guna melakukan sesuatu dengan apa yang ditawarkan media massa yang bersangkutan merupakan pengertian dari Persuasi. Contoh dari persuasi: artikel, tajuk rencana, surat pembaca merupakan bernuansa persuasif. Persuasi datang dengan beragam bentuk diantaranya yakni: (1) mengukuhkan ataupun menguatkan sikap, nilai terhadap seseorang, ataupun kepercayaan; (2) mengubah sikap, kepercayaan ataupun nilai dari seseorang; (3) menggerakkan orang untuk guna melakukan sesuatu; dan yang terakhir (4) mengenalkan etika ataupun nilai-nilai tertentu.

d) Fungsi Transmisi Budaya

Keberhasilan media massa dalam memperkenalkan budaya-budaya global kepada khalayak luas tidak terlepas dari terjadinya perubahan budaya ataupun nilai-nilai budaya itu sendiri dalam suatu masyarakat. Hal ini juga sering digunakan seiring dengan berkembangnya teknologi informasi serta komunikasi guna merambah ke berbagai area kehidupan bermasyarakat, termasuk budaya.

e) Fungsi untuk Mendorong Kohesi Sosial

Fungsi Kohesi, kohesi sendiri sama halnya dengan penyatuan. Sebagai salah satu fungsi komunikasi massa/media massa, kohesia sosial ikut berperan mendorong masyarakat guna bersatu. Contohnya: ketika suatu media massa memberitakan soal pentingnya suatu kerukunan antara umat diantaranya umat beragama, secara tidak sadar media tersebut berguna untuk mewujudkan kesatuan secara sosial untuk masyarakat.

f) Fungsi Pengawasan

Mengontrol aktivitas masyarakat secara keseluruhan merupakan fungsi pengawasan yang dilakukan oleh media massa. Media massa melakukan pengawasan itu sendiri dilakukan dalam bentuk kontrol sosial, peringatan ataupun persuasif, seperti: pemberitaan mengenai terorisme di Indonesia adalah salah satu bukti peringatan terhadap khalayak akan bahaya dan ancaman terorisme. Pemberitaan tentang kasus maia peradilan juga merupakan salah satu dari sekian contoh control sosial yang di praktekan media massa.

g) Fungsi Korelasi

Media massa juga berfungsi untuk menghubungkan beraneka elemen masyarakat. Seperti peran media massa sebagai jembatan yang menghubungkan masyarakat dengan pemerintah terkait atas kebijakan kebijakan yang tidak berpihak (merugikan) masyarakat.

h) Fungsi Pewarisan Sosial

Pada pewarisan sosial, media massa itu sendiri diibaratkan seperti “pendidik” yang dimana berusaha meneruskan ataupun menurunkan ilmu pengetahuan, nilai-nilai, dogma, norma, bahkan etika kepada khayalaknya.

i) Fungsi Melawan Kekuasaan dan Kekuatan Represif

Selain dapat dijadikan sebagai alat untuk merebut serta mempertahankan kekuasaan, media massa juga digunakan untuk melawan serta merobohkan kekuasaan. Misalnya seperti, tumbangannya suatu rezim di jaman orde baru yang dipimpin Soeharto pada saat itu, tidak terlepasnya dari pengaruh media massa yang memberitakan serta investigasi. Media massa sendiri tidak lagi hanya sekedar meneruskan kata ataupun kalimat pejabat dari suatu pemerintahan, tetapi ikut juga dalam membongkar kasus ketidakadilan yang dilakukan oleh oknum nakal dalam pemerintahan.

2.3 Penyiaran

2.3.1 Definisi Penyiaran

Istilah broadcast sudah sangat wajar didengar dan diucapkan pada zaman yang serba canggih dan modern ini, baik itu pada sekolah, tempat kerja atau pada lingkungan warga. Broadcast merupakan suatu metode pengiriman data, yang

dimana data tersebut dikirim ke banyak titik sekaligus, tanpa melakukan pemeriksaan atau pengecekan apakah titik tersebut siap atau tidak, ataupun tanpa memperhatikan apakah data tersebut sampai atau tidak.

Sebagaimana bahasa aslinya, broadcasting, penyiaran bersifat tersebar ke seluruh arah (broad) yang dikenal sebagai omnidirectional. dari definisi sifat penyiaran ini dapat diketahui bahwa seluruh sistem penyiaran yang alat penerima sinyalnya wajib dilengkapi dengan satu unit decoder, ialah kurang dengan definisi broadcasting. oleh karena itu di nama sistemnya diberi penambahan kata “terbatas”, sebagai akibatnya menjadi sistem penyiaran terbatas.

Aktifitas Broadcasting tidaklah semata merupakan kegiatan ekonomi tetapi juga memiliki peran sosial yang tinggi sebagai medium komunikasi. Komunikasi dapat di definisikan sebagai proses penyampaian ide, gagasan atau opini dari seseorang yang disebut komunikator yang ditujukan kepada sejumlah sasaran dalam hal ini adalah komunikan. Secara Umum, broadcasting merupakan sajian program acara dalam proses komunikasi yang bertujuan untuk membujuk atau menggiring orang untuk menghibur dan mengambil tindakan yang menguntungkan bagi pihak penyiaran (Nurudin, 2013: 7).

Broadcasting memiliki beberapa definisi dan berikut beberapa definisi menurut para ahli:

1. Ben H. Henneke, seorang ahli radio siaran mengartikan Penyiaran tidak lain adalah suatu usaha untuk mengkomunikasikan informasi untuk memberitahukan sesuatu, meskipun informasi tersebut dapat mencapai jutaan pendengar namun ditujukanya pada pendengar secara perorangan

dan komunikasi tersebut sempurna, apabila pendengar mendengarkan, mengerti dan merasa tertarik, lalu merasakan yang di dengar itu (Franciscus, 2013: 47).

2. J.B Wahyudi Broadcasting (penyiaran) adalah Proses komunikasi suatu titik ke audiens, yaitu suatu proses pengiriman informasi dari seseorang atau produser kepada masyarakat melalui proses pemancaran elektromagnetik atau gelombang yang lebih tinggi. Penyiaran yang merupakan padanan kata broadcasting adalah semua kegiatan yang memungkinkan adanya siaran radio dan televisi yang meliputi segi ideal, perangkat keras maupun lunak yang menggunakan sarana pemancaran atau transmisi baik di darat maupun di antariksa dengan menggunakan gelombang elektromagnetik atau gelombang yang lebih tinggi untuk dipancar luaskan dan dapat diterima oleh khalayak melalui pesawat penerima radio atau televisi tanpa alat bantu (Franciscus, 2013:47).

2.3.2 Ruang Lingkup Penyiaran

Ada beberapa Ruang lingkup dalam broadcasting, yaitu meliputi:

- a. Presenter
- b. Kameramen
- c. Wartawan media
- d. Dunia perfilman, seperti: sutradara, produser, editing dll.

Ada banyak sekali keahlian yang dibutuhkan untuk menjalankan sebuah stasiun radio apalagi televisi. Beberapa profesi yang sangat populer adalah penyiar radio, presenter televisi dan produser. Selebihnya mungkin masih sangat jarang

kita dengar sambil kita kuliah, ada baiknya mendekatkan diri ke berbagai bisnis. Radio dan, khususnya televisi sangat membutuhkan orang-orang yang kreatif, inovatif dan produktif.

2.4 Televisi

Kata televisi terdiri dari kata tele yang berarti “jarak” dalam bahasa Yunani dan kata visi yang berarti “citra atau gambar” dalam bahasa Latin. Jadi, kata televisi adalah suatu sistem penyajian gambar berikut suaranya dari suatu tempat yang berjarak jauh. Pendapat lain mengatakan bahwa, televisi dalam bahasa Inggris disebut television. Berikut adalah karakteristik televisi:

1) Audiovisual

Televisi memiliki kelebihan dibanding dengan media penyiaran lainnya, yakni dapat didengar sekaligus dilihat. Jadi, apabila khalayak radio siaran hanya mendengar kata-kata, musik dan efek suara, maka khalayak televisi dapat melihat gambar yang bergerak. Maka dari itu televisi disebut sebagai media massa elektronik audiovisual. Namun demikian, tidak berarti gambar lebih penting dari kata-kata, keduanya harus ada kesesuaian secara harmonis.

2) Berpikir dalam Gambar

Ada dua tahap yang dilakukan proses berpikir dalam gambar. Pertama adalah visualisasi yakni menerjemahkan kata-kata yang mengandung gagasan yang menjadi gambar secara individual. Kedua, penggambaran yakni kegiatan merangkai gambar-gambar individual sedemikian rupa sehingga kontinuitasnya mengandung makna tertentu.

3) Pengoperasian Lebih Kompleks

Dibandingkan dengan radio siaran, pengoperasian televisi siaran jauh lebih kompleks, dan lebih banyak melibatkan orang. Peralatan yang digunakan lebih banyak dan untuk mengoperasikannya lebih rumit dan harus dilakukan oleh orang-orang yang terampil dan terlatih.

2.4.1 Televisi Sebagai Media Massa

Televisi sebagai Media Massa

Televisi sebagai media yang muncul belakangan ini dibandingkan dengan media cetak dan media radio memberikan nilai yang sangat spektakuler dalam interaksi kehidupan manusia.

Televisi merupakan salah satu bentuk media massa sebagai sarana komunikasi massa. Televisi adalah media yang mampu mendominasi komunikasi massa, karena sifatnya yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan khalayak. Media ini memiliki keunggulan dari media massa lainnya yaitu audio visual, dapat menggambarkan realitas dan dapat secara langsung menyajikan peristiwa yang sedang terjadi ke rumah masing-masing khalayak dimanapun berada. Fungsi televisi sama dengan fungsi media massa lainnya (surat kabar dan radio siaran), yakni memberi informasi (to inform), mendidik (to educate), menghibur (to entertain) dan mempengaruhi (to persuade).

2.4.2 Jenis Program Televisi

1. Hard News

Hard news atau berita berat, artinya semua berita yang berbobot 'berat' masuk dalam kategori hard news. Sifat utama dari hard news adalah harus

dipublikasikan secepatnya agar informasi penting diketahui masyarakat dengan sangat cepat, jika publikasinya tertunda maka informasi tersebut akan 'basi'. Ada tiga jenis berita yang termasuk dalam hard news, yaitu:

a. Sebuah. Berita Langsung

Berita 'Live' disampaikan secara ringkas dan terdiri dari poin-poin utama informasi yang perlu disampaikan. Inti dari informasi tersebut berisi jawaban atas pertanyaan dasar jurnalistik yaitu 5W1H (what, who, when, where, why, how) tanpa memberikan informasi yang lebih jelas yang ada di dalamnya. Dalam dunia pertelevisian, berita jenis ini sering kita jumpai pada headline news, yang biasanya ditayangkan satu jam sekali oleh sebuah stasiun televisi, dan ditayangkan begitu cepat karena harus memenuhi jadwal tayang yang telah ditentukan.

b. Fitur

Informasi yang lebih ringan dari berita langsung tetapi memiliki ciri khas dalam hal lain yang menarik perhatian masyarakat umum. Fitur tersebut tayang pada hari Jumat karena harus cepat diketahui penonton dan menyesuaikan waktu liburan terutama masyarakat yang jatuh pada hari Sabtu dan Minggu.

c. Infotainment

Sebuah informasi tentang selebriti atau orang terkenal di layar seperti aktor, aktris, bintang iklan, komedian, penyanyi, dan sebagainya. infotainment termasuk dalam hard news karena tidak jarang berita tentang

publik figur menjadi informasi yang dianggap penting, mengejutkan, dan harus segera dipublikasikan atau akan basi.

2. Soft News

Perbedaan dari hard news, berita dalam soft news tidak mewajibkan pihak televisi untuk menayangkan dengan segera dan secepatnya serta masih dapat diolah lebih mendalam dan ditayangkan secara mendetail. Dalam soft news inilah suatu berita atau informasi dapat dikupas lebih mendalam dan disajikan pada para penonton serta khalayak luas.

2.4.3 Format Berita Televisi

Berita media massa atau Koran tentu saja berbeda dengan berita televisi, penyampaian berita televisi pun sangat berbeda dengan berita di media massa . berikut adalah format- format berita televisi yaitu:

1. Reader

Reader adalah suatu format berita yang paling sederhana. Format beritanya berbentuk lead in yang di baca oleh presenter tersebut. Sederhananya format berita ini di tandai dengan tidak adanya gambar dan juga grafik. Pada umumnya bentuk berita di pilih oleh stasiun televisi karena naskah berita sudah sangat dekat dengan deadline atau peristiwa penting dengan nilai aktualitas tinggi yang baru saja terjadi.

Format berita dalam bentuk reader biasanya di temui dalam breaking news yang di siarkan oleh stasiun televisi seperti jika stasiun televisi tiba-tiba menghentikan acaranya untuk menayangkan contoh, berita gempa bumi dalam

bentuk reader. Informasi mengenai gempa bumi memiliki akualitas yang tinggi sehingga perlu di beritakan.

2. Voice over

Voice over atau VO adalah format berita televisi yang lead in dan tubuh berita secara keseluruhan yang di bacakan oleh presenter yang sedang bertugas. Pada saat presenter membaca berita,disisipkan gambar yang isinya itu sejalan dan serasi dengan berita yang akan di bacakan oleh presenter yang sedang bertugas. Berita dalam bentuk voice over dapat di buat dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Peristiwa memiliki nilai berita.
2. Gambar kurang dramatis.
3. Keterbatasan data
- 4.durasi antara 20-30 detik.

3. Natural sound

Natural sound dapat disingkat dengan natsound yang adalah suara lingkungan. Teknik suatu format berita ini adalah tidak menghilangkan suara yang sudah terekam di dalam gambar. Ini merupakan format pengembangan dari VO tersebut yang dimana jika di dalam VO suara di hilangkan untuk di gantikan oleh suara presenter, maka di dalam natural sound suara di pertahankan dengan tujuan untuk membangun suasana.

4. Voice Over-Grafik

Voice over-Grafik adalah bentuksuatu berita televisi dimana lead in dan tubuh berita dibaca secara keseluruhan oleh presenter tanpa ada gambar yang berasal dari lokasi peristiwa yang di beritakan.Voice over-grafik pada umumnya

di lakukan pertimbangan belum ada kiriman gambar dari lokasi kejadian, padahal akuilitas berita sangat bernilai tinggi

Stasiun televisi dapat memberitakan dalam bentuk voice over-grafik dengan menampilkan peta lokasi di kejadian, sehingga penonton dapat mengetahui dimana lokasi terpencil yang seringkali tidak di kenali oleh penoton. Voice over-grafik di buat dengan ketentuan:

1. Memiliki nilai berita yang besar.
2. Gambar belum tersedia namun ada data yang cukup.
3. Durasi tidak lebih dari 20 detik.

5. Sound on Tape (SOT)

Sound on tape atau yang biasa di singkat SOT yaitu format berita televisi yang hanya berisi lead in kemudian di susul sound bite dari narasumber. Secara teknis narasumber membaca lead in berita, kemudian di susul dengan pernyataan dari narasumber. Pernyataan dari narasumber ini yang di sebut dengan sound bite.

Format di pilih jika narasumber memiliki nilai berita yang tinggi karena di anggap penting untuk di tampilkan dari stok visual dari reporter di lokasi kejadian. Untuk menentukan berita di tulis dalam bentuk sound tape, sehingga dapat di lihat dari criteria seperti:

1. Peristiwa yang di beritakan memiliki nilai suatu berita.
2. Statement dari narasumber menjadi keunggulan berita, yang artinya statement dari narasumber lebih penting jika di tampilkan di dalam berita daripada dibuat narasi.

3. Jika di susun dalam format lain, pernyataan narasumber menjadi tidak menarik karena idak utuh.
4. Narasumber yang member statement bisa hanya satu orang atau bahkan lebih dari satu orang. Jika lebih dari satu orang tersebut, pernyataan mereka bisa saling bertentangan ataupun saling mendukung, yang lebih penting ada keterkaitan antara masing-masing statement.
5. Format berita sound on tape di buat sebagai pelengkap berita yang sebelumnya, maupun bisa berdiri sendiri.
6. Durasi sound on tape tidak lebih dari 30 detik.

6. Voice Over-Sound o tape (VO-SOT)

Voice over- sound on tape (VO-SOT) yang merupakan bentuk berita televisi campuran antara voice over (VO) dengan sound on tape (SOT). Secara teknis penggabungan ini di buat dengan cara lead in dan tubuh berita di bacakan oleh presenter yang sedang bertugas. Di akhir berita di tampilkan sound bite dari narasumber sebagai pelengkap dari berita yang telah di bacakan sebelumnya.

Format VO-SOT di pilih gambar tersebut ada yang kurang menarik. Di dalam VO-SOT total durasi di upayakan tidak melebihi dari 60 detik, untuk pembagian 40 detik untuk narasi, 20 detik untuk sound bite. Berikut criteria voice over-sound on tape:

1. Memiliki suatu nilai berita.
2. Di siapkan gambar, tetapi gambar itu kurang menarik dan kurang dramatis.
3. Ada statement dar narasumber (sound on tape) perlu di tonjolkan dalam melengkapi narasi di akhir berita.

4. Durasi tidak lebih dari 60 detik.

7. Package (PKG)

Package merupakan format berita televisi yang dimana presenter hanya membacakan lead in saja. Isi berita akan di tayangkan secara keeluruhan sebagai body berita setelah presenter membaca lead in, maka dari itu tubuh berita merupakan suatu paket berita yang sebelum tayangkan sudah di kemas menjadi kesatuan yang utuh dan serasi dengan gambar, narasi, sound bite, dan grafis.

Kriteria berita yang dapat di gunakan dalam format package:

1. Nilai berita mencukupi dari peristiwa yang terjadi.
2. Kelengkapan data yang cukup.
3. Ketersediaan gambar yang menarik serta dramatis.
4. Jika di anggap penting, reporter dalam muncul (stabd up) di awal atau di akhir berita.
5. Jika memiliki natural sound maka suara itu di munculkan untuk membangun atmosfer berita agar lebih menarik dan dramais.
6. Durasi tidak lebih dari 150 detik.

8. Live on cam

Live on cam merupakan suatu bentuk berita televisi yang di siarkan langsung dari lokasi kejadian. Sebelum pembawa berita tiba di lokasi kejadian untuk menyampaikan laporannya tentang apa yang terjadi, maka presenter terlebih dahulu membacakan lead in kemudian memanggil reporter lapangan untuk untuk menyampaikan laporan liputan yang telah di rekap.

Live on cam membutuhkan persiapan yang matang terutama menyangkut koordinasi antara kru di studio dan kru yang berada dilapangan. Bukan hanya itu, live on cam membutuhkan biaya yang mahal, karena menggunakan teknologi satelit sehingga tidak semua berita di format dalam bentuk live on cam. Format berita yang digunakan dalam bentuk live on cam dapat menggunakan kriteria:

1. Nilai berita sangat tinggi dan luar biasa.
2. Peristiwa yang di liput masih berlangsung.
3. Jika peristiwa itu telah terjadi maka harus di buktikan dengan gambar-gambar secara langsung seperti contoh: berita tentang gempa bumi sehingga di tunjukkan dengan bukti berupa gambar kerusakan yang di sebabkan gempa bumi tersebut.
4. Memiliki perencanaan liputan yang tersusun.
5. Durasi di tentukan dengan kebutuhan.

9. Live on Tape (LOT)

Live on tape yang biasa di singkat LOT merupakan bentuk dari berita televisi yang di produksi dan di lakukan dengan merekam langsung di lokasi peristiwa namun penayangannya di tunda (delay). Secara teknis LOT di lakukan dengan merekam dan menyusun laporan peliputan di lokasi peliputan kemudian penyiarannya di lakukan setelah reporter telah selesai merekam laporannya itu. Namun disisi lain ada keterbatasan biaya jika kehadiran reporter di lokasi kejadian dengan live on cam. Sebagai solusinya, maka live on tape bisa di pilih sebagai jalan alternative untuk memperlihatkan kehadiran reporter di lokasi peristiwa

dengan biaya yang lebih terjangkau. Adapun kriteria berita yang di susun dalam format live on cam:

1. Mempunyai nilai berita.
2. Menghadirkan kehadiran reporter di lokasi untuk menaikkan nilai jual berita ke khalayak.
3. Yang terutama merupakan aktualitas walau siarannya di tunda.
4. Mempertimbangkan untuk tidak di siarkan langsung karena biayanya mahal.
5. Durasi sesuai dengan kebutuhan.

10. Live by Phone

Live by phone merupakan format siaran langsung berita televisi untuk di siarkan dari lokasi kejadian menggunakan telepon ke studio. Live by phone dilakukan jikalau aktualitas peristiwa sangat bernilai tinggi, namun tidak memungkinkan untuk menyiarkan dalam bentuk live on cam.

Stasiun televisi mempunyai reporter yang berada di lokasi kejadian, tetapi tidak memungkinkan siaran berita dengan live on cam. Reporter yang berada di lokasi kejadian memiliki akses telepon, maka dari itu siaran berita live by phone untuk memberitakan tentang situasi seperti contoh gempa bisa dilakukan. Berita dalam format ini dapat dibuat seperti criteria sebagai berikut:

1. Mempunyai nilai berita.
2. Tidak memungkinkan untuk melakukan siaran langsung karena harus mempertimbangkan teknis

3. Belum tersedianya gambar, atau gambar sementara dikirim melalui video streaming padahal pada saat bersamaan berita tersebut harus segera disiarkan.
4. Wajah reporter ditampilkan melalui bentuk grafis dengan harapan penonton dapat mengetahui reporter yang sedang live on phone.
5. Durasi berkisar antara 40 sampai 60 detik.

11. Phone Record

Phone record merupakan format suatu berita televisi yang hamper sama dengan live by phone. Reporter meliput langsung di lokasi kejadian dengan merekam suara kemudian penyiaran tersebut dilakukan secara di tunda.

Berikut adalah kriteria dari berita dalam bentuk phone record:

1. Mempunyai nilai berita
2. Tidak dapat disiarkan langsung lewat telepon karena pertimbangan teknisnya.
3. Gambar belum sedia atau sedang di kirim melalui video streaming.
4. Wajah pembawa berita dimunculkan dalam bentuk grafis supaya pemirsa dapat mengetahui reporter yang sedang berbicara.
5. Saat reporter sedang reportase bisa di insert gambar yang sehubungan dengan peristiwa atau dapat dalam bentuk grafis saja .
6. Durasi sekitar 40 sampai 60 detik.

12. Visual News

Visual news merupakan suatu format berita televisi ang hanya menayangkan (rolling) gambar-gambar yang menarik dan juga dramatis. Presenter

hanya membaca leadin di iukuti dengan tayangan gambar-gambar tanpa ada narasi tambahan.

Sound bite dipertahankan guna untuk memperlihatkan dramatisnya suatu berita. Selanjutnya adalah kriteria dari visual news:

1. Tersedia gambar yang menarik dan dramatis.
2. ketersediaan gambar ini jika dirangkai dapat bercerita secara kronologis
3. tersedia natural sound yang dapat dijadikan atmosfer berita, seperti suara jeritan manusia atau tembakan senapan.
4. Untuk melengkapi berita lain yang sejenis yang telah disiarkan sebelumnya
5. Durasi dapat sampai 180 detik atau sesuai dengan kebutuhan.

13. Vox Populi (vox pop)

Vox pop sebenarnya bukanlah sebuah format berita, umunya digunakan untuk melengkapi berita yang ada. Vox pop merupakan kebanyakan suara rakyat. Seperti komentar masyarakat umum tentang isu-isu tertentu. Jawaban dari masyarakat yang unik, lucu, lugu dan sangat menarik jika dirangkaikan dapat membuat berita lebih menarik untuk dinonton oleh khalayak. Jawaban yang formal sangat tidak menarik sehingga seharusnya mencari narasumber yang bisa memberikan jawaban yang unik, lucu dan menarik dan untuk durasi vox pop tidak lebih dari 60 detik.

2.5 Berita

Pada perkembangannya berita menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam aktivitas manusia sehari-hari, seolah ikut menjadi kebutuhan pokok, iabratanya

hidup terasa tidak lengkap jika tidak menyimak berita melalui media massa maupun elektronik. Berita tidak hanya sebagai bagian memperkaya informasi atau sekedar ingin mengetahui suatu peristiwa yang terjadi melainkan juga untuk meningkatkan wawasan dan dapat digunakan dalam berbagai aspek kehidupan terutama dalam lini bisnis.

Berita oleh para ahli dikatakan sebagai laporan mengenai suatu kejadian, opini kecenderungan, situasi, keadaan interpretasi yang penting, menarik, masih baru dan harus disampaikan secepatnya kepada khalayak (Charnley dan James M. Neal).

Definisi berita saat ini sangat beragam, jika di masa lalu berita lebih cenderung diibaratkan dengan perumpamaan “Manusia menggigit anjing, bukan anjing yang menggigit manusia” perumpamaan ini sarat makna bahwa sesuatu yang tidak biasa itulah berita, sesuatu yang kadang tidak dapat dinalar oleh pikiran manusia. Dari sini kita memahami bahwa berita sesungguhnya haruslah memiliki nilai-nilai yang luar biasa di dalamnya tidak bersifat biasa saja namun dibutuhkan oleh banyak orang.

2.5.1 Unsur Berita

Untuk membuat suatu berita, perlu terlebih dahulu unsur – unsur berita. Sebenarnya unsur berita sudah sering kita dengar, mereka adalah 5W dan 1H penjelasan tentang unsur – unsur tersebut adalah sebagai berikut:

1. What (Apa)

Apa disini memiliki kaitan dengan apa yang diberitakan. Bisa juga mengacu pada apa yang terjadi atau akan terjadi. Dalam membuat berita terlebih

dahulu mengetahui apa yang terjadi atau apa yang akan diberitakan, jelasnya mengacu pada tema apa yang diangkat.

2. *Who* (Siapa)

Who disini berkaitan dengan siapa yang terlibat didalam berita tersebut, atau kepada siapa peristiwa itu terjadi. *Who* harus berkaitan dengan *what*, sehingga informasi yang diberikan cukup untuk membuat khalayak paham sekaligus mendekatkan berita dengan khalayak.

3. *Where* (Dimana)

Biasanya berkaitan dengan lokasi peristiwa tersebut terjadi. Dalam membuat berita, lokasi juga penting untuk dicantumkan agar memberikan penjelasan yang rinci tentang berita tersebut.

4. *When* (Kapan)

When berarti kapan peristiwa atau kejadian itu terjadi. Unsur *when* juga dapat melengkapi unsur *where* karena membantu khalayak memahami kapan dan dimana peristiwa itu terjadi. Apabila tidak ada unsur ini khalayak akan sulit mengetahui apakah informasi tersebut sudah lampau atau masih baru.

5. *Why* (Kenapa)

Disini *why* bertindak sebagai penjelas tentang kenapa atau apa yang menyebabkan kejadian atau peristiwa itu terjadi. Dalam hal ini pembuat berita dituntut untuk mampu menggali informasi tentang mengapa peristiwa tersebut terjadi.

6. *How* (Bagaimana)

Yang terakhir ialah *How*, atau bagaimana. Disini *how* menjadi penjelas alur dari suatu peristiwa tentang bagaimana peristiwa itu terjadi.

2.5.2 Kelayakan Berita

Sebagai seorang peliput berita dan pembuat berita, dituntut untuk kreatif dalam membuat sebuah berita namun tetap menggunakan unsur – unsur yang ada dan berpatokan pada kaidah penulisan yang tepat. Bagaimana berita itu dapat menarik sehingga bisa layak untuk disebar, tentunya mempunyai penilaian tertentu. Maka di sini bagaimana berita itu layak dimuat adalah sebagai berikut:

1) Akurat

Wartawan harus memiliki kehati-hatian yang sangat tinggi dalam melakukan pekerjaannya mengingat dampak yang luas yang ditimbulkan oleh berita yang dibuatnya. Kehati-hatian dimulai dari kecermatannya terhadap ejaan nama, angka, tanggal serta usia serta disiplin diri untuk senantiasa melakukan pemeriksaan ulang atas keterangan fakta yang ditemuinya.

2) Berimbang

Lengkap, adil dan berimbang adalah bahwa seorang wartawan harus melaporkan apa sesungguhnya yang terjadi. Peristiwa harus ditulis apa adanya, dalam beberapa hal dan kondisi.

3) Objektif

Wartawan dituntut untuk selalu bersikap objektif dalam menulis berita. Maka dengan sikap objektifnya, berita yang ia buat pun akan objektif, artinya

berita yang dia buat itu selaras dengan kenyataan dan tidak berat sebelah, bebas dari prasangka, serta tidak memihak kepada siapapun.

4) Ringkas dan Jelas

Berita dibuat dan ada untuk melayani. Untuk melayani sebaik-baiknya, wartawan harus mengembangkan ketentuan-ketentuan yang disepakati tentang bentuk dan cara membuat berita. Berita yang disajikan haruslah dapat dicerna dengan cepat. Ini artinya suatu tulisan yang ringkas, jelas dan sederhana. Tulisan berita harus tidak banyak menggunakan kata-kata, harus langsung dan padu.

5) Aktual

Berita adalah padanan kata News dalam bahasa Inggris. Kata News itu sendiri menunjukkan adanya unsur waktu, apa yang baru. Berita memang selalu baru, selalu hangat. Media-media berita selalu ingin menyuguhkan berita yang hanya “hangat” tetapi juga paling sedikitnya yang terakhir.

2.5.3 Peliputan Berita

Peliputan berita adalah suatu teknik pengumpulan data dan informasi yang dilakukan oleh wartawan atau jurnalis itu sendiri. Teknik ini merupakan pemantauan langsung dan pencatatan suatu kejadian yang terjadi dan melakukan wawancara dengan beberapa narasumber yang ada di tempat kejadian tersebut. Dalam peliputan pada umumnya jurnalis melakukan rekaman baik itu suara maupun gambar yang di bantu dengan alat seperti perekam suara (tape recorder)atau kamera untuk memotret.

Peliputan berita di era saat ini tentu saja mengalami kemajuan yang sangat pesat disbanding pada zaman sebelum teknologi mengalami perkembangan

pesat, peliputan berita di masa lalu masih menggunakan cara-cara manual yang sangat sederhana serta menggunakan alat yang sangat terbatas, namun saat ini berbagai model dan fungsi peralatan yang kerap terlihat dalam dunia peliputan kini sudah dapat dijumpai dengan teknologi canggih bahkan dengan peralatan yang super mini. peliputan berita juga dapat diartikan sebagai proses pelaksanaan data dan informasi lapangan yang dilakukan oleh reporter dan wartawan berupa wawancara dengan para narasumber.

Peliputan berita hanya dapat dilakukan oleh orang yang ahli atau orang yang memiliki kredibilitas dalam dunia jurnalistik seperti wartawan, video jurnalis maupun reporter sehingga tidak semua tindakan yang melakukan aktivitas pengumpulan informasi dapat dikategorikan sedang melakukan peliputan berita. Pada dasarnya peliputan berita adalah aktivitas mengumpulkan bahan, data, fakta suatu peristiwa yang terjadi yang dilakukan oleh orang yang berada dibawah naungan media kemudian mempublikasikan hasil liputannya kepada khalayak baik melalui media massa maupun elektronik.

Peliputan berita di media televisi pun kini sudah semakin maju, jika sebelumnya peliputan berita televisi cukup ribet dengan peralatan yang besar dan berat yang harus dibawa kemana-mana oleh tim peliput, saat ini peralatan yang digunakan semakin canggih. Salah satu contoh yang mendasar adalah di tahun 2000-an penggunaan OB van atau kendaraan khusus untuk live televisi terkesan sangat mewah dan tentu sangat mahal membutuhkan banyak orang untuk mengoperasikannya termasuk supir, teknisi, audio, juru kamera, reporter maupun menurunkan floor director di lapangan, namun saat ini hadir peralatan yang lebih

simple dengan peralatan lebih kecil dengan tingkat kecanggihan yang luar biasa dapat dibawa keman mana tanpa menggunakan mobil melainkan hanya dengan menggunakan tas ransel dan hanya dipoperasikan paling banyak oleh dua orang saja sudah dapat melakukan siaran langsung sehingga selain memangkas penggunaan biaya besar dalam program live juga efisiensi sumber daya manusia, dan terjadi efektivitas waktu .

Saat ini informasi dalam genggam, peralatan sudah tak menjadi bagian dari persoalan yang sulit terpecahkan. Bahkan dengan menggunakan smartphone dengan kualitas terbaik juga dapat dilakukan siaran langsung yang digunakan oleh media baik televisi maupun media online dengan pemanfaatan media social seperti instagram maupun facebook sehingga perkembangan peliputan berita kini sudah sangat luas dengan menggunakan berbagai platform media, sehingga media televisi didukung oleh banyak social media. Peliputan berita jauh lebih cepat, sehingga penyebaran informasi pun kini semakin tak tertandingi. Efeknya media televisi di tanah air saling berlomba untuk menyajikan liputan berita yang menarik dan cepat bagi khalayak untuk mendapatkan rating penonton.

2.5.4 Teknik peliputan berita

Teknik peliputan berita menjadi bagian penting dalam melakukan kerja-kerja jurnalistik baik di media massa maupun media elektronik. Sebab dalam melaksanakan aktivitasnya dibutuhkan proses, perencanaan, pelaksanaan dan diakhiri dengan evaluasi untuk mengukur keberhasilan dari aktivitas yang dilaksanakan. Untuk mendapatkan hasil terbaik maka perlu diterapkan strategi atau teknik dalam peliputan berita.

Tekhnik peliputan berita merupakan cara yang dilakukan oleh para pekrja media seperti wartawan, video jurnalis atau reporter untuk mendapatkan inforamsi mengenai suatu kejadian atau peristiwa yang sedang terjadi maupun telah terjadi di masyarakat.

Secara umum teknik peliputan berita adalah cara yang ditempuh dalam menggali informasi yang dibutuhkan untuk menghasilkan sebuah berita yang layak untuk di publikasikan kepada seluruh lapisan masyarakat, yang tentu diharapkan ada respon dari berita yang disampaikan sebagai bagian dari fungsi komunikasi. Cara-cara yang ditempuh dalam peliputan berita di era saat ini saat ini tentu saja sudah mengalami perubahan yang signifikan atau mengalami kemajuan dibanding tahun-tahun sebelumnya. Sebab pemanfaatan teknologi juga mempengaruhi teknik peliputan berita saat ini . metode pengumpulan data atau sumber berita tidak hanya satu yakni berasal dari wawancara yang dilakukan melainkan dari riset untuk memperdalam ketajaman berita yang hendak disampaikan.

Peliputan berita televisi tentu saja berbeda dengan peliputan berita di media massa, sebab peliputan berita televisi menggunakan video maupun audio visual sehingga penting bagi jurnalis untuk merekam gambar dari wawancara yang dilakukan untuk ditayangkan di siaran televisi. Tantangan peliputan berita televisi jauh lebih besar dari media massa sebab tidak semua narasumber yang hendak diwawancara bersedia untuk direkam wajahnya saat berbicara meski tidak menolak untuk memberikan keterangan terkait pembahasan yang tengah berkembang.

untuk berita penyiaran televisi pada umumnya di lakukan dengan kamera video yang merekam jalannya suatu peristiwa. Untuk melakukan peliputan berita, tentu melalui teknik peliputan seperti:

1. Peralatan liputan yaitu buku kecil (notes), alat merekam (tape recorder), alat tulis dan kamera perlu disiapkan.
2. Memahami isu yang berkembang di dalam masyarakat. Manajemen redaksi yang berkembang dan yang sudah mapan mempersiapkan agenda setting atau perencanaan pemberitaan mingguan. Persiapan ini perlu dilakukan supaya wartawan tidak grogi dan dapat mengetahui apa yang akan di lakukan pada saat di lokasi peliputan.
3. Mempersiapkan materi-materi wawancara. Persiapan yang dilakukan seperti materi-materi pertanyaan yang akan ditanyakan ke narasumber.
4. Dapat Memahami narasumber. Narasumber yang diwawancarai merupakan orang yang mempunyai kemampuan dibidangnya. Mengetahui jabatan dan latar belakang akademis sumber berita sangat diperlukan.
5. Kartu identitas. Kartu pers yang berasal dari instansi.
6. Memperhatikan jarak tempu. Kemacatan memberikan pelajaran bagi jurnalis untuk mengelola waktu dengan sebaik-baiknya.
7. Pos liputan. Pembagian pos liputan seperti Hankam, pendidikan, ekonomi atau life style mempermudah redaksi agar wartawan bisa fokus ke bidang tertentu.
8. Keterikatan waktu. Penulisan berita tidak dapat ditunda keesokkan harinya di karenakan akan basi.

9. Menjaga kontak. Menjaga hubungan dengan baik dan memelihara jaringan dengan narasumber agar dapat mudah mendapatkan narasumber tersebut jika ada suatu peristiwa yang berkaitan dengan narasumber tersebut.
10. Daerah Konflik. Peliputan di daerah konflik memiliki kiat-kiat tersendiri terkait dengan keselamatan wartawan.

2.6 Aktivitas

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), aktivitas sama dengan aktivitas atau suatu bagian. Aktivitas juga dapat di artikan sebagai pekerjaan atau aktivitas yang di lakukan di setiap kegiatan perusahaan atau organisasi. Agar masyarakat dapat mengetahui informasi dan aktivitas apa yang di lakukan oleh perusahaan, salah satunya dengan melakukan kegiatan publikasi.

Sesuai dengan pembahasan tentang pengertian aktivitas, pembelajaran mandiri dan aktivitas oleh para ahli, maka dapat di simpulkan bahwa aktivitas merupakan suatu proses aktivitas individu, baik aktivitas fisik maupun non fisik, yang di laksanakan untuk mendapatkan feedback. Lebih baik untuk menimba ilmu serta mendapatkan suatu pengalaman.

BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1. Gambaran Umum Perusahaan

3.1.1 Logo PT. Fajar Makassar Televisi



Gambar 3:1 Logo FajarTV Makassar

Sumber <https://mobile.twitter.com/fajarteleviis>

3.1.2. Sejarah singkat FajarTV

Fajar TV merupakan salah satu stasiun televisi lokal di kota Makassar yang diluncurkan pada 31 Desember 2007. Fajar TV merupakan televisi lokal yang memuat informasi, aktual, hiburan dan budaya di Sulawesi Selatan.

FajarTV Makassar memiliki SDM yang kreatif dan kepedulian terhadap muatan budaya lokal. SDM FajarTV memiliki jenjang yang pendidikan yang sangat berseragam, mulai dari pendidikan SMA dengan pengalaman yang berkompeten di bidangnya dan keahlian khusus yang handal.

FajarTV secara berkala juga mengikutsertakan SDMnya dalam berbagai pendidikan dan pelatihan, baik internal (inhouse training) maupun eksternal (seminar pelatihan, dan workshop yang di adakan oleh pihak eksternal), FajarTV juga membuka kesempatan magang dari berbagai Universitas dan juga media pendidikan lembaga, yang pada akhirnya jika magang memiliki kompetensi yang kompeten dapat di kontrakkan sesuai dengan keahlian yang di miliki.

3.1.3 Data umum FajarTV

- a. Nama badan hukum : PT. Fajar Makassar Televisi
- b. Nama di udara : Fajar TV
- c. Rekuesni : 49 UHF
- d. Alamat : Gedung Graha Pena Lt. 2 Jl. Urip Sumoharjo
No.20
- e. Kota : Makassar
- f. Provinsi : Sulawesi Selatan
- g. Telp : (0411) – 443556
- h. Direktur Utama : H. Abd. Karim Alwi Hamu

3.1.4 Visi Misi FajarTV

- a. Visi

Menjadi lembaga penyiaran yang kuat dan sehat menjadi penggerak dan inspirator pemberdayaan dan peningkatan potensi daerah sehingga bidang kehidupan, pendidikan, ekonomi, budaya, serta moral

dalam masyarakat akan semakin meningkat yang pada akhirnya akan memberikan kesejahteraan bagi masyarakat luas

b. Misi

1. Memberikan informasi yang lebih kepada masyarakat melalui peningkatan program-programnya sesuai dengan kondisi masyarakat Sulawesi Selatan.
2. Menjadi mitra bagi masyarakat dan pemerintah daerah dalam rangka turut mensukseskan program-program pembangunan untuk kepentingan masyarakat khusus di lapangan, pendidikan, budaya, promosi pariwisata dan potensi daerah.
3. Menjadi perusahaan yang tumbuh dan sehat, sehingga dapat merangsang munculnya bidang-bidang usaha baru seperti rumah produksi dan biro iklan, sehingga pada akhirnya akan menambah dan memperkaya sumber pendapatan daerah.

3.1.5 Jangkauan Siaran FajarTV

- a. Kota Makassar
- b. Kabupaten Maros
- c. Kabupaten Pangkep & Kepulauan
- d. Kabupaten Barru
- e. Kabupaten Gowa (Malino, Makalaji)
- f. Kabupaten Takalar
- g. Kabupaten Jeneponto

h. Kabupaten Bantaeng



Gambar 3.2: Peta Jangkauan siaran FajarTV

Sumber : FajarTV

3.2 Struktur Organisasi

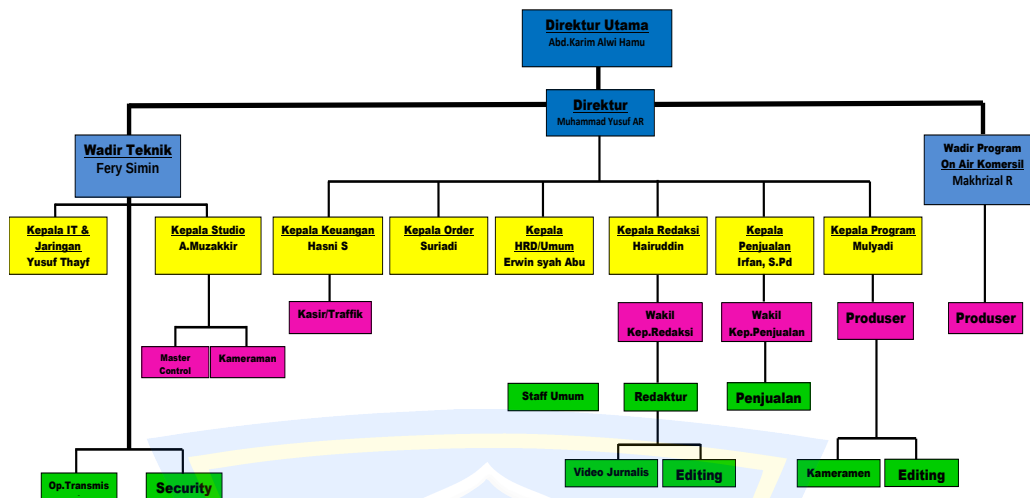
Dalam suatu organisasi, baik instansi pemerintah maupun swasta sudah tentu terdapat suatu rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan oleh para anggota organisasi yang bersangkutan. Untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan dari suatu instansi, maka seorang pimpinan atau kepala harus mampu membagi kegiatan atau pekerjaan menjadi beberapa bidang pekerjaan yang sifatnya lebih khusus.

Struktur organisasi merupakan hubungan kerja antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya, disamping struktur organisasi dapat menggambarkan

tentang informasi dari tugas-tugas yang harus dilaksanakan oleh pegawai serta merupakan layanan informasi data kepada orang-orang yang di luar organisasi supaya mengetahui dan memahami keadaan struktur organisasi.

Struktur adalah bagaimana bagian-bagian dari sesuatu berhubungan satu dengan lain atau bagaimana sesuatu tersebut disatukan. Struktur adalah sifat fundamental bagi setiap sistem (Wikipedia), sedangkan organisasi adalah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja bersama serta secara formal terikat dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan yang terdapat seorang atau beberapa orang yang disebut atasan dan seseorang atau sekelompok orang yang disebut bawahan (Sigian 2006;6).

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan. Struktur organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktifitas dan fungsi dibatasi. Untuk melaksanakan tugas pokok seksi, maka struktur organisasi Lembaga Penyiaran Publik FajarTV sebagai berikut:



Gambar 3.3: Struktur organisasi PT FajarTV

Sember : FajarTV

3.2.1 Deskripsi Jabatan

a. Direktur Utama

Direktur adalah orang yang telah di pilih menjadi pemimoin Perseroan terbatas (PT). di katakana seperti itu karena seseorang itu memiliki perusahaan/pt tersebut atau karena dipilih oleh pemilik perusahaan untuk memimpin perusahaan/pt.

Tugas direktur ternyata bukan hanya menghadiri sebuah rapat saja karna tugas dan tanggung jawab direktur dibagi menjadi beberapa bagian. Adapun tugas direktur secara umum yaitu:

1. Mengimplementasi visi dan misi dari perusahaan yang dipimpin
2. Menyusun strategi bisnis

3. Membuat evaluasi terhadap perusahaan yang dipimpin
4. Melaksanakann rapat bersamas jajaran yang terdapat pada perusahaan
5. Menunjuk orang yang dapat memimpin
6. Memantau suatu bisnis dan proses bisnis perusahaan yang dia pimpin

b. Direktur Produksi dan Penjualan

Direktur produksi dan penjualan adalah seorang yang ikut dalam perencanaan, koordinasi dan kontrol dari proses produksi dan penjualan. Selain itu Direktur produksi dan penjualan juga membawahi devisi redaksi, devisi program, devisi pemasaran, studio dan property yang artinya bertanggung jawab atas seluruh devisi tersebut.

c. Direktur Teknik dan Teknologi

Bertanggung jawab atas seluruh peralatan teknis yang terkait dengan proses perusahaan dan memperbaharui teknologi. Direktur teknik dan teknologi membawahi Devisi teknik

d. Direktur Keuangan dan Umum

Bertanggung Jawab dalam pengelolaan, pemeriksaan keuangan perusahaan dan bertanggung jawab dalam pengelolaan seluruh sumber daya dari seluruh devisi, menyediakan sarana dan tenaga operasional bagi devisi lain serta penanganan aspek hukum atau legal, Direktur Keuangan dan Umum membawahi devisi keuangan dan devisi umum.

e. Devisi Redaksi

Devisi Redaksi berperan dalam pengelolaan produksi program-program berita, dari program berita regular, program berita mingguan, Talkshow, hingga siaran olahraga. Divisi ini membawahi departemen peliputan, produksi, program mingguan, penelitian dan pengembangan, pendukung teknis, serta sejumlah tenaga fungsional.

Adapun tenaga fungsional pada Devisi Redaksi yakni sebagai berikut:

- 1) Kepala Redaksi/Pimpinan Redaksi

Bertanggung jawab terhadap mekanisme dan aktivitas kerja keredaksian sehari-hari. Ia harus mengawasi isi seluruh program *newsdi* FajarTV, Pemred menetapkan kebijakan dan mengawasi seluruh kegiatan redaksional

- 2) Redaktur Pelaksana (Redpel)/Produser Redaksi

Produser Redaksi adalah orang yang memegang pimpinan dalam sebuah program pemberitaan di televisi. Tugas utama dari produser adalah untuk mengkoordinasi dari segala aspek pemberitaan suatu program, dimulai dari mencari isu, pengembangan isu, melakukan pengeditan naskah, pengecekan saat editing audio/visual, mengawasi dan mengarahkan saat penayangan berita sedang berlangsung

3) Video Jurnalis/Wartawan Lapangan

Video Jurnalis adalah orang yang melakukan kegiatan Jurnalistik yaitu mencari, mengumpulkan, menulis, dan menyiapkan berita dari lapangan yang telah direncanakan dan ditugaskan oleh Produser Redaksi untuk dilaporkan atau disetorkan ke Devisi Redaksi untuk kemudian dilakukan Penyuntingan.

4) Editor Berita

Pada Devisi redaksi FajarTV, seorang Editor Beritabertugas menerima seluruh hasil liputan dari kawan-kawan video jurnalis untuk kemudian dilakukan penyuntingan atau memilah berdasarkan naskah, menggabung audio(hasil dubbing/vo) dan video (gambar hasil liputan vj) , menambahkan sub title. Mengedit setiap shot yang telah di ambil.

Untuk dijadikan suatu video berita yang sempurna, Kemudian siap untuk dikonsumsi oleh khalayak dan diteruskan ke *Master Control*

5) Presenter

Presenter adalah orang yang bekerja dengan mengandalkan suara dan kemampuan bahasa dilengkapi dengan keterampilan dalam membawakan suatu acara. Sebagai seorang yang menghidangkan sesuatu, presenter bertindak sebagai teman, bukan sebagai orang asing. Di FajarTV presenter inilah yang bertugas menyajikan hasil kerja dari seluruh crew redaksi maupun program lainnya.

f. Devisi Program

Berperan dalam pengelolaan seluruh program, dari oengadaan materi hingga pengaturan jam tayang. Devisi ini membawahi kualitas control, penjadwalan, *research and development*.

Adapun tenaga fungsional pada Devisi Redaksi yakni sebagai berikut:

1. Kepala Program

Mengidentifikasi masalah serta merumuskan kebijakan, program dan kegiatan dan dukungan kerjasama, melaksanakan Menyusun suatu program kerja, memberikan petunjuk kepada tim, mengkoordinir persiapan bahan dan data rencana kerja, menyusun suatu rencana merupakan tugas dari kepala program.

2. Produser Program

Tugasnya adalah menyusun suatu program kerja perusahaan, mengarahkan bawahan, mengatur dan mengkoordinir persiapan bahan dan rancangan kerja, menyusun program kerja serta mengidentifikasi masalah dan merumuskan kebijakan.

3. Produser Program

Tugas utama dari seorang produser program adalah untuk mengkoordinasikan dan mengontrol semua aspek produksi, dimulai dari pembuatan dan pengembangan ide, mengawasi presenter yang akan siaran dan melakukan segala pengecekan saat pre-produksi, produksi dan setelah produksi

4. Cameramen

Tugas utama seorang *cameramen* adalah mengoperasikan kamera untuk shooting live atau taping program, baik didalam maupun diluar studio. *Cameramen* juga mengikuti intruksi produser program untuk memperoleh gambar sesuai naskah.

5. Editor Program

Setelah produksi selesai maka semua materi, naskah, narasi, dan lainnya masuk pada tim editor. Selanjutnya tugas editor untuk menjadikan semua materi tersebut menjadi sebuah paket tayangan yang menarik dan sesuai konsep naskah.

3.2.2 Susunan Pengurus Fajar TV

Presiden Komisari	H. Muh. Agus Salim
Direktur Utama	H. Abd. Karim Alwi
Direktur	Muhammad Yusuf AR
Wakil Direktur Pemasaran	Makhrizal Rifandy
Wakil Direktur Teknik	Fery Simin
Manager HRD & Legal	Erwin Syah
Manager Keuangan	Hasni S
Manager Marketing	Irfan ,S.Pd
Manager Editor & Studio	Laodan Riu
Manager Program & Produksi Komersil	Rizaldhy Hasyim
Kepala Program & Redaksional	Haeruddin

Manager IT	Yusuf Thayf
Manager Order	Suruadi

Tabel 3.1: Susunan Pengurus FajarTV

3.3 Program Unggulan Fajar TV

a. Makbicara (Makassar Bicara)



Gambar 3.4: Program Makbicara

Sumber : FajarTV

Seringkali masyarakat mendapat informasi mentah namun justru menyebar cepat sehingga berpotensi menimbulkan kesalahpahaman. Olehnya itu dibutuhkan sebuah program yang bisa memberi informasi secara lebih lengkap langsung dari mulut sumber utama. Menyadari hal itu, Fajar TV membuat program *talk show* bernama MAKBICARA (Makassar Bicara) dengan konsep *live* interaktif. Harapannya, informasi yang diperoleh oleh masyarakat bisa lebih lengkap melalui program ini. Masyarakat juga bisa berinteraksi langsung bersama narasumber melalui *live* telepon. *Talk show* Makbicara mulai tayang sejak tahun 2010 lalu. Makbicara disajikan secara *live* interaktif sebagai ruang masyarakat berpendapat sekaligus kesempatan menyampaikan pertanyaan ke narasumber

terkait, selain disiarkan Fajar TV, *talk show* Makbicara juga disiarkan *live* oleh radio Fajar FM 83,9 mhz.

b. Kareba Siang



Gambar 3.5: Program Kareba Siang

Sumber: FajarTV

Kareba Siang merupakan salah satu program *news* Fajar TV. Frekuensi tayang Kareba Siang dimulai dari senin hingga sabtu. Cover berita terdiri dari *hard news*, politik, sosial, ekonomi, pendidikan, budaya, dan olahraga. Kareba Siang merupakan program *news* dengan seleksi berita yang ketat karena menjadi unggulan atau mendapat penonton terbanyak di Kota Makassar. Kareba Siang dipandu oleh seseorang presenter dengan gaya formal, tujuannya program ini untuk memberikan informasi yang paling dibutuhkan oleh masyarakat di Sulawesi Selatan, sehingga berita dengan nilai edukatif yang tinggi termasuk info peristiwa kerap menempati urutan pertama atau segmen pertama. Informasi yang disampaikan diantaranya yang terkait secara langsung dengan kehidupan masyarakat.

c. Bidik Kasus

Bidik Kasus merupakan program dengan konsep indepth reporting yang mengangkat isu-isu menarik di tengah masyarakat. Bidik kasus berdurasi 30 menit tayang setiap rabu, pukul 16:30 Wita dan *rerun* pada minggu pukul 11.00 Wita.

Lengkap melalui program ini. Masyarakat juga bisa berinteraksi langsung bersama narasumber melalui *live* telepon. *Talk show* Makbicara mulai tayang sejak tahun 2010 lalu. Makbicara disajikan secara *live* interaktif sebagai ruang masyarakat berpendapat sekaligus kesempatan menyampaikan pertanyaan ke narasumber terkait, selain disiarkan Fajar TV, *talk show* Makbicara juga disiarkan *live* oleh radio Fajar FM 83,9 mhz.

d. Kareba Malam



Gambar 3.6: Kareba Malam

Sumber: FajarTV

Kareba Malam merupakan program *news* unggulan Fajar TV. Frekuensi tayang Kareba Malam dimulai dari senin hingga sabtu. *Cover* berita terdiri dari *hard news*, politik, sosial, ekonomi, pendidikan, budaya, dan olahraga. Kareba Siang merupakan program *news* dengan seleksi berita yang ketat karena menjadi

unggulan atau mendapat penonton terbanyak di Kota Makassar. Kareba Siang dipandu oleh seseorang presenter dengan gaya formal, tujuannya program ini untuk memberikan informasi yang paling dibutuhkan oleh masyarakat di Sulawesi Selatan, sehingga berita dengan nilai edukatif yang tinggi termaksud info peristiwa kerap menempati urutan pertama atau segmen pertama. Informasi yang disampaikan diantaranya yang terkait secara langsung dengan kehidupan masyarakat.

e. Bidik Kasus

Bidik Kasus merupakan program dengan konsep indepth reporting yang mengangkat isu-isu menarik di tengah masyarakat. Bidik kasus berdurasi 30 menit tayang setiap rabu, pukul 16:30 Wita dan *rerun* pada minggu pukul 11.00 Wita.

f. D'Warkop (Diskusi Warung Kopi)

D'Warkop merupakan singkatan dari (Diskusi Warung Kopi) yang di gelar di warkop-warkop yang ada di Makassar. Program ini dikemas dalam bentuk *talk show* yang membicarakan seputaran dunia politik.

g. Ceplas Ceplos

Ceplas Ceplos merupakan program acara baru di Fajar TV yang mengangkat tema-tema menarik yang terjadi di tengah masyarakat. Program ini dibalut dengan canda dan kritikan dengan durasi 60 menit yang tayang setiap hari rabu. Kekonyolan Hostnya menjadi salah satu daya tarik tersendiri dari program yang menghadirkan narasumber dan audience ini.

h. DokterTa'



Gaambar 3.7: Program Dokter'ta

Sumber: FajarTV

DokterTa' merupakan program *talk show* yang membahas masalah kesehatan dengan menghadirkan dokter-dokter spesialis di Makassar. Program ini tayang setiap hari Kamis dengan durasi 60 menit dan live dari studio Fajar TV dan relay di Fajar RM.

i. Musisi (Musik dan Informasi)

Musisi merupakan program harian Fajar TV yang memberikan informasi menarik kepada pemirsa dan video clip terbaru untuk menemani siang hari pemirsa Fajar TV. Musisi tayang dengan durasi 60 menit dengan 4 segmen, dimana tiap segmen membahas mengenai berbagai informasi seperti info kuliner, info kesehatan, info teknologi, info olahraga, dan info lifestyle.

3.4 Denah Ruang FajarTV



Gambar 3.8: Denah Ruang FajarTV



BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL KEGIATAN

4.1 Tempat dan Waktu Pelaksanaan MBKM

4.1.1 Tempat Pelaksanaan MBKM

Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan Profesi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berlangsung di PT. Fajar Makassar Televisi Gedung Graha Pena Lantai 2 jalan Urip Sumoharjo No.20 ,Kec. Panakukang,Kota Makassar,Sulawesi Selatan.

4.1.2 Waktu Pelaksanaan MBKM

Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan Profesi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berlangsung selama kurang lebih 4 bulan (5 oktober 2021 - 20 Januari 2022).

Tabel jam kerja fajar TV

Hari	Jam
Senin – Sabtu	8.30 – 17.00 WITA

Tabel 4.1 Jam kerja Fajar TV

Sumber : Penulis

Pada tabel di atas, pada jam 8:30 penulis di arahkan untuk menuju lokasi peliputan hingga kegiatan peliputan berakhir. Kemudian penulis di arahkan menuju ke kantor FajarTV untuk menyusun naskah berita.

Sebelum penulis mulai terjun langsung di lapangan sebagai wartawan magang, penulis lebih dulu dibekali oleh pembimbing dalam menjalankan tugas sebagai wartawan magang, tentang aturan – aturan yang wajib untuk dipatuhi sebagai rambu-rambu dalam menjalankan aktivitas. Dalam hal ini penulis sadara bawha sebagai seorang jurnalis tentu saja harus memahami kaidah-kaidah dari kode etik jurnalisik yang berisis 11 pasal, sebagai pendoman bagi penulis dalam melakukan tugas sebagai wartawan.

4.2 Tugas Utama dan Tugas Tambahan

4.2.1 Tugas Utama

Selama kegiatan MBKM di Fajar TV penulis ditempatkan pada divisi redaksi atau pemberitaan guna membantu melaksanakan berbagai aktivitas peliputan seperti mengambil gambar, mengambil data, wawancara serta menulis naskah dalam arti luas mendapat tugas untuk melaksanakan kerja-kerja jurnalis. Covid 19 merupakan penyakit yang muncul sejak 2019 yang menyebabkan lumpuhnya kegiatan manusia yang ada di belahan dunia.

Virus ini sangatlah cepat penularannya sehingga masyarakat di anjurkan untuk tidak keluar rumah bahkan di anjurkan untuk menggunakan masker atau yang di sebut mematuhi protokol kesehatan yang telah di buat oleh pemerintah setempat. Sebagian orang akan tertular dengan mengalami gejala sringan hingga sedang, kemudian ada juga yang pulih tanpa penanganan khusus, namun ada juga yang mengalami sakit yang parah sehingga membutuhkan bantuan dari para medis.

Dalam menjalankan aktivitas liputan, sistem yang diberlakukan tentu saja hampir sama dengan media televisi pada umumnya, sayangnya pelaksanaan MBKM yang dilaksanakan dalam situasi pandemi covid-19 telah memaksa seluruh aktivitas untuk melakukan penyesuaian tak terkecuali pada aktivitas MBKM di PT.Fajar televisi Makassar. Semua aktivitas dilakukan dengan ekstra hati-hati wajib menerapkan protokol kesehatan yang ketat, dan banyaknya pembatasan aktivitas bertatap muka.

Pandemic covid-19 juga berakibat pada terjadinya pembatasan aktivitas peliputan terutama pada wilayah-wilayah atau sektor terdampak besar yang dianggap masuk dalam zona merah, meski demikian dalam kondisi terbatas seluruh aktivitas penyiaran tetap berjalan dengan ketentuan melakukan pengurangan volume kegiatan hamper 50 persen dari hari biasanya.

1. Liputan Berita

Peliputan merupakan aktivitas seorang jurnalis maupun wartawan untuk mencari, mengumpulkan informasi, dan mengolah informasi yang diperoleh untuk menjadi berita yang dapat diterima oleh masyarakat secara luas sesuai dengan kaidah-kaidah jurnalistik yang ada tentu saja dilengkapi dengan video untuk mendukung peliputan berita pada media televisi.

Berita merupakan atau dapat di artikan sebagai informasi terkait sesuatu yang sedang terjadi, yang di sajikan melalui bentuk cetak, siaran, internet maupun dari mulut ke mulut kepada orang ke tiga atau orang banyak.

Charnley dan Jame M.Neal juga mengatakan, berita merupakan laporan mengenai suatu kejadian, opini kecenderungan, situasi, kondisi interpretasi,yang

begitu penting, menarik, masih baru dan haruslah di sampaikan secepatnya kepada khayalak luas.

Dalam membuat berita terdapat unsur yang harus di penuhi yaitu 5W+1H yaitu (What, who, why, when, where, dan how). Sebelum diberikannya penugasan, penulis terlebih dahulu melakukan breafing atau rapat pembahasan bersama dengan editor, serta pimpinan redaksi sebagai bagian dari SOP (standar, operational, prosedur) untuk menentukan lokasi liputan, narasumber liputan, gambar yang dibutuhkan serta data penting, menyiapkan pertanyaan, termasuk menentukan angle berita, semua harus dilakukan secara terperinci kecuali untuk sebuah peristiwa.

Sebelum terjun ke lapangan yang perlu di siapkan adalah tape recorder, notes, pulpen, mempersiapkan materi wawancara, memahami narasumber, memahami isu yang sedang berkembang, memiliki kartu identitas, memperhatikan jarak yang akan di tempuh, menjaga kontak antar narasumber, memiliki keterikatan waktu, serta menghindari daerah konflik agar terhindar dari hal yang tidak di inginkan.

Penulis diminta untuk meliput berita diberbagai tempat, seperti di kegiatan ceremonial, peristiwa, instansi, kesehatan, pertemuan dengan pejabat, serta kegiatan di sekolah. Saat melakukan liputan pimpinan redaksi akan mengarahkan penulis, untuk melakukan peliputan serta memberikan pemahaman tentang berita yang akan di liput. Setelah itu, penulis langsung menuju ke lokasi dan bertemu dengan narasumber, kemudian menyiapkan alat seperti kamera dan recorder sebelum melakukan wawancara. Penulis telah dibekali dengan list pertanyaan

yang akan diberikan kepada narasumber, namun penulis juga mempersiapkan beberapa pertanyaan cadangan yang sekiranya dibutuhkan untuk menambah informasi yang dibutuhkan.

Selama wawancara berlangsung reporter ditemani oleh seorang videografer. Seorang Videografer akan fokus untuk merekam narasumber serta merekam suasana kegiatan, sedangkan reporter yang berprofesi menjadi reporter mengajukan pertanyaan ke beberapa narasumber, sambil mencatat bagaimana suasana kegiatan atau kejadian tersebut.



Gambar 4.1: Wawancara

Sumber: Dokumentasi

Proses peliputan yang dilakukan beberapa kali juga memaksa penulis untuk melakukan wawancara via media sosial, seperti saat melakukan wawancara dengan pihak hotel mengenai proses dalam menyambut tahun baru. Dan untuk pengambilan gambar yang terbatas juga, Fajar Tv memiliki gambar pendukung

seperti video yang sudah dikumpulkan sehingga penulis tidak melakukan pengambilan gambar namun hanya menggunakan gambar yang sudah ada.

Pandemi memberi dampak besar pada aktivitas jurnalis, seperti susahny dalam mewawancarai narasumber dikarenakan harus taat pada prokes yang ada, serta pengambilan gambar yang terbatas dengan memanfaatkan teknologi yang ada diantaranya wawancara via zoom maupun sosial media.

Tidak hanya melakukan wawancara, penulis juga beberapa kali bergantian melakukan aktivitas videographer. Jika videographer sedang berhalangan hadir, penulis beberapa kali diarahkan untuk menjadi reporter sekaligus videografer saat melakukan liputan.



Gambar 4.2: Pengambilan Video

Sumber: Dokumentasi

2. Membuat Naskah Berita

Pada saat melakukan proses wawancara untuk berita TV, penulis tidak hanya merekam suara, tapi juga merekam video narasumber serta suasana kegiatan tersebut, penulis menanyakan beberapa hal terkait dengan kegiatan seperti, nama kegiatan, tujuan, berapa lama kegiatan tersebut dihelat, hingga apa saja yang menjadi hal menarik atau pembeda dalam kegiatan tersebut.

Pembuatan Naskah berita disusun menggunakan struktur piramida terbalik dimana penulis membuka berita dengan fakta dan data sebagai sumber informasi penting harus diutamakan kemudian diikuti dengan bagian yang dianggap penting dan kurang penting. Paragraph pertama lebih berfokus pada 5W kemudian paragraph kedua dan seterusnya menjelaskan tentang 1H.



Gambar 4.3: Menulis naskah berita

Sumber: Dokumentasi

Naskah berita dibuat dengan memperhatikan rangkaian dari unsur-unsur wajib berita yakni 5W+H (WHAT, WHEN, WHERE, WHO, WHY, + HOW), penulisan naskah berita televisi tentu berbeda dengan penulisan naskah berita di

media massa atau Koran. Selama menulis naskah berita, penulis belajar bahwa naskah berita televisi cenderung lebih singkat padat dan jelas karena durasi penulisan berita menjadi hal yang penting. Di media FajarTV Makassar setiap satu naskah berita televisi durasi tayangnya hanya boleh 90 detik maksimal 180 detik.

Naskah televisi sangat singkat karena durasi menentukan agar tidak menimbulkan kebosanan penonton, karena itu penulisan beritanya haruslah lebih padat dengan judul yang lebih menarik juga singkat. Untuk judul berita tv maksimal sesuai standar penulisan yakni delapan kata.

Setelah membuat naskah berita penulis langsung mengirimkan naskah berita ke email redaksi FajarTV untuk di lakukan proses editing naskah berita oleh *editor* FajarTV. Salah satu naskah berita yang penulis buat untuk ditayangkan pada kareba malam yaitu:

JUDUL: (PENJUALAN BAJU SERAGAM SEKOLAH PASCA
PENERAPAN PTM) MASIH SEPI PENGUNJUNG

LEAD: PENJUALAN BAJU SERAGAM SEKOLAH PASCA
PENERAPAN PTM DI KOTA MAKASSAR/ 7 OKTOBER/
PEDAGANG MENGELUH KARENA SEPINYA PENGUNJUNG//
KURANGNYA JUMLAH PEMASUKAN DI KARENAKAN BELUM
SEMUA SISWA BISA MELAKUKAN PEMBELAJARAN LURING//

PKG:

PASAR SENTRAL MERUPAKAN SALAH SATU PUSAT
PERBELANJAAN DI KOTA MAKASSAR/ KAMIS 7 OKTOBER/

PEDAGANG BERHARAP PANDEMI CEPAT BERLALU SEHINGGA
SISWA SD SMP SMA KEMBALI MELAKUKAN PEMBELAJARAN
LURING//

--SEMENJAK PENERAPAN PTM PEDAGANG MASIH MENGELUH
SEPI PENGUNJUNG/ OMSET PENJUALAN PADA SAAT
PEMBELAJARAN ONLINE /SANGAT MENURUN DI
BANDINGKAN SEMENJAK PENERAPAN PTM TERBATAS SUDAH
MENGALAMI PENINGKATAN—

BANYAKNYA LAPAK DI PASAR SENTRAL SEHINGGA
PEDAGANG SUSAH UNTUK MENDAPATKAN PEMBELI//

== (PENJUALAN BAJU SERAGAM SEKOLAH PASCA PENERAPAN
PTM) PARA SISWA SANGAT ANTUSIAS DALAM MENGIKUTI
PTM ==

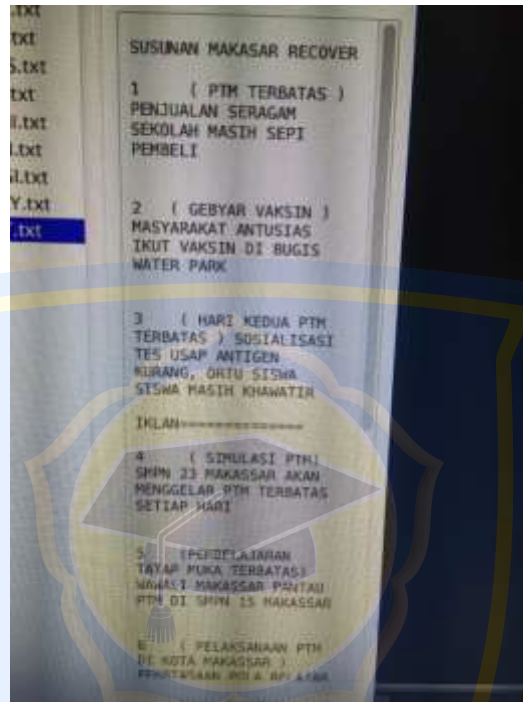
PEDAGANG PASAR SENTRAL/ MULI DAN AGUNG/ MENGAKU
BAHWA PENJUALAN SELAMA PTM TERBATAS DITERAPKAN
PENGHASILAN TIDAK MENENTU//

(SOT: MULI/PEDAGANG)

(SOT: AGUNG/PEDAGANG)

=== (PENJUALAN BAJU SERAGAM SEKOLAH PASCA
PENERAPAN PTM) HARAPAN PARA PEDAGAN PASAR SENTRAL
MAKASSAR DENGAN ADANYA PTM TERBATAS INI
PENGHASILANNYA KEMBALI NORMAL===

END//VIVI AFRIANI RA'BANG/ HARIANTO SANGA LAMEN/
FAJARTV/FM

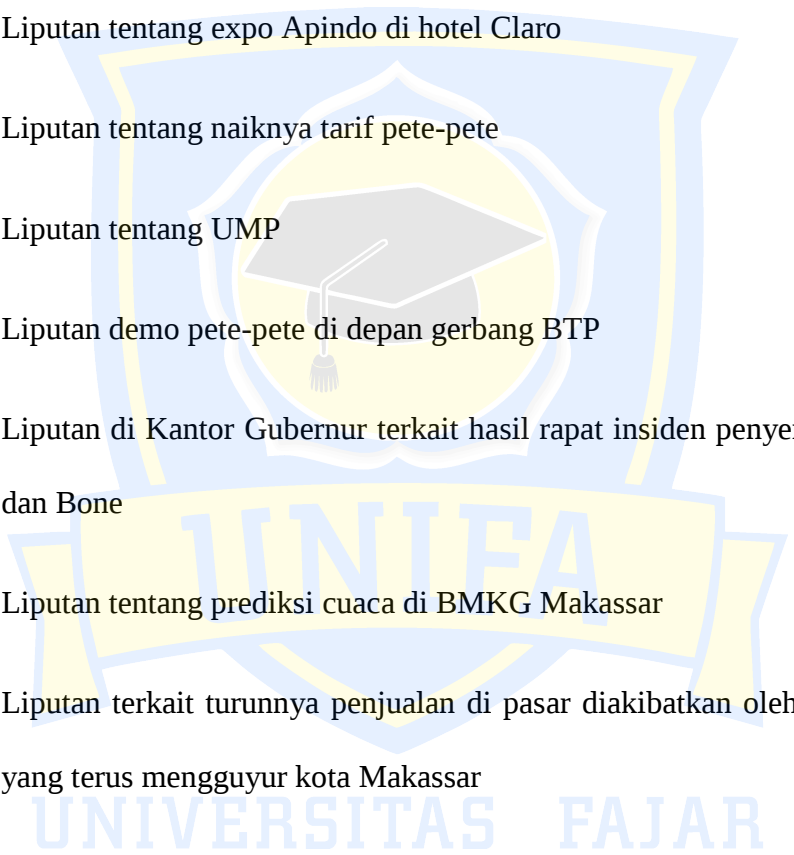


Gambar 4.4: Susunan berita kareba malam

Berikut adalah rekapan berita yang dibuat penulis dan muncul di televisi:

- 1) Liputan pelaksanaan PTM di SMPN 47 Makassar.
- 2) Liputan PTM SMPN 10 Makassar
- 3) Liputan di pasar sentral tentang penjualan seragam sekolah sejak dimulainya PTM di kota Makassar
- 4) Liputan di tanjung bayang mengenai peningkatan wisatawan semenjak diterapkan PPKM level 2
- 5) Liputan pembuatan posko container di kec. Ujung pandang

- 6) Liputan vaksinasi dipasar pabaeng – baeng yang diadakan oleh polrestabes
- 7) Liputan PTM di SMPN 19 Makassar
- 8) Liputan anjloknya harga telur di pasar tello
- 9) Liputan vaksinasi dan peresmian posko container di kelurahan Tello baru
- 10) Liputan Vaksinasi kelurahan Bitowa
- 11) Liputan vaksinasi 100.1.100 di kelurahan Biring Romang
- 12) Liputan pertandingan bulu tangkis dalam rangka ulang tahun harian Fajar
- 13) Wawancara Lurah Biring Romang terkait posko container
- 14) Liputan vaksinasi di SMPN 19 Makassar
- 15) Liputan sumpah pemuda yang diadakan oleh Pemuda Pancasila
- 16) Liputan vaksinasi di kelurahan Maricaya
- 17) Liputan perayaan ulang tahun Fajar
- 18) Liputan persiapan PTM SD 1&2 Panaikkang
- 19) Liputan PTM terbatas tingkat SD di SD Paccinang
- 20) Liputan PTM di SMPN 8 Makassar
- 21) Membuat voxpop berita tentang tanggapan orangtua terkait PTM
- 22) Liputan PTM terbatas tingkat SD di SD inpres Antang

- 
- 23) Liputan lorong wisata Bambapuang
- 24) Liputan hari pahlawan di Taman Makam Pahlawan Panaikkang
- 25) Liputan vaksinasi yang di adakan oleh Kodam di kelurahan Biringromang
- 26) Liputan Rebrabanding pesona hotel menjadi hotel khas Makassar
- 27) Liputan tentang expo Apindo di hotel Claro
- 28) Liputan tentang naiknya tarif pete-pete
- 29) Liputan tentang UMP
- 30) Liputan demo pete-pete di depan gerbang BTP
- 31) Liputan di Kantor Gubernur terkait hasil rapat insiden penyerangan Luwu dan Bone
- 32) Liputan tentang prediksi cuaca di BMKG Makassar
- 33) Liputan terkait turunnya penjualan di pasar diakibatkan oleh curah hujan yang terus mengguyur kota Makassar
- 34) Liputan tentang vaksinasi yang diadakan oleh KODAM di kantor Lurah Batua
- 35) Liputan technical meeting pertandingan Badminton tingkat SMP sederajat yang diadakan oleh Dispora bekerjasama dengan FajarTV
- 36) Liputan babak pengisian pertandingan antar pelajar yang di adakan oleh dispora bekerjasama dengan FajarTV

- 37) Liputan pembukaan tournament badminton antar pelajar yang di adakan oleh Dispora
- 38) Liputan pertandingan antar pelajar
- 39) Liputan Ground Breaking ceremonv RS. JEC Orbita
- 40) Liputan banjir Toadaeng
- 41) Liputan kondisi pengungsian di Toadaeng
- 42) Liputan prediksi cuaca di BMKG Makassar
- 43) Liputan vaksinasi di Puskesmas Toddopuli
- 44) Liputan tentang persiapan perjalanan selama masa libur Nataru
- 45) Liputan peresmian posko container kecamatan Bontoala
- 46) Liputan tentang capaian vaksinasi di kecamatan Panakukang
- 47) Liputan tentang adaptasi new normal di pasar tradisional
- 48) Liputan PTM TK Rajawali
- 49) Liputan proses seleksi tenaga kontrak dinas kesehatan masyarakat
- 50) Liputan kenaikan minyak goreng di pasar tradisional
- 51) Liputan suasana tahun baru di Kota Makale
- 52) Liputan target kursi wakil ketua DPRD Sulsel menuju pemilu
- 53) Liputan ratusan petani Gowa menerima pupuk organic gratis

54) Liputan Pemkot Makassar anggarkan 100M untuk penanganan Covid 19

55) Liputan vaksinasi di Puskesmas Batua

56) Wawancara diraksi baru rumah potong hewan

57) Liputan prakiraan cuaca BMKG



Gambar 4:5: Liputan penulis tayang di TV

Sumber: Penulis

Berikut hasil liputan penulis yang di upload di Youtube FajarTV:

1. Liputan peresmian container dan vaksinasi di Kelurahan Tello Baru
2. Program vaksinasi 100.1.100 RT di Kelurahan Biringromang
3. Voxpop reaksi warga usai di vaksin di Biringromang
4. Kerja sama polsek Manggala, di SMPN 19 Makassar

5. Liputan vaksinasi lintas agama Muhammadiyah Kota Makassar
6. Liputan PTM SD Perumnas Antang
7. Liputan PTM di SDN Paccinang
8. Liputan lorong wisata bambapuang
9. Liputan Hari Pahlawan
10. Liputan vaksinasi Kodim di Kelurahan Biringromang
11. Liputan tentang UMP
12. Liputan Dispora kembali menggelar pertandingan badminton antar pelajar
13. Liputan Pengurus ISKI dan ASPIKOM SulSel di kukuhkan
14. Liputan badminton pelajar ganda
15. Liputan Final Badminton pelajar
16. Liputan badminton pelajar ganda putrid
17. Liputan banjir Toadaeng 3
18. Liputan kondisi pasca banjir di Toadaeng
19. Liputan suasana tahun baru di Tana Toraja
20. Liputan HUT FajarTV



Gambar 4:6: Liputan penulis di upload ke Youtube FajarTV

Sumber: Yuotube FajarTV

4.3 Masalah dan Solusi

4.3.1 Masalah

Terdapat masalah atau kendala penulis dalam menjalankan Laporan Magang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), yaitu:

1. Dalam menjalankan tugas sebagai Videographer, terdapat kendala dalam proses pengambilan gambar dikarenakan kurangnya minimnya teknik yang dipelajari penulis dalam mengoperasikan kamera sehingga membuat gambar yang diambil kurang maksimal.
2. Kendala yang dialami penulis saat menjalani tugas sebagai seorang peliput berita yaitu saat membuat naskah berita dimana penulis belum menguasai teknik penulisan berita yang baik dan benar dan hanya menggunakan contoh naskah yang diberikan sebagai patokan dalam membuat naskah berita dan tidak mendapat arahan langsung dari editor naskah.

3. Kendala lain yang dialami penulis yaitu kurangnya fasilitas pendukung berupa kamera dari tempat magang sehingga penulis harus menggunakan kamera pribadi.
4. Selama menjalani aktivitas peliputan berita dimasa pandemi menyebabkan sulitnya akses untuk bertemu dengan narasumber sehingga menghambat kegiatan liputan, penulis hanya melakukan wawancara via Whatsapp.

4.3.2 Solusi

Adapun solusi yang penulis lakukan untuk menyelesaikan masalah yang di hadapi selama Magang-MBKM, yaitu :

1. Penulis meminta bantuan kepada juru kamera FajarTv untuk di bombing cara mengoperasikan kamera pada saat peliputan.
2. Penulis meminta bantuan kepada editor naskah berita dan kepala redaksi untuk di bimbing dalam membuat naskah berita sesuai dengan liputan yang di ambiil.
3. Penulis berupaya untuk mencari dan meminjam kamera DSLR sesuai dengan kebutuhan peliputan.
4. Penulis menyarankan kepada narasumber untuk melakukan wawancara via *whatsapp* atau pun *zoom meeting*.

4.4 Temuan Baru di Lokasi MBKM

Tentu banyak pengalaman dan hal-hal baru yang di temui penulis selama magang di FajarTV. Penulis menyadari bahwa pentingnya peran *Broadcasting* dalam sebuah perusahaan *representative* guna untuk menciptakan citra

perusahaan. Penulis menemukan hal-hal unik selama program magang diantaranya bahwa 90 persen karyawan yang bekerja di FajarTV memiliki lebih dari satu keterampilan, yang berarti setiap orang mampu menjalankan pekerjaan dengan lebih dari satu keahlian, hal ini terjadi karena adanya budaya atau kebiasaan karyawan untuk melakukan kegiatan berbeda yang dituntut untuk menguasai lebih dari satu skill.

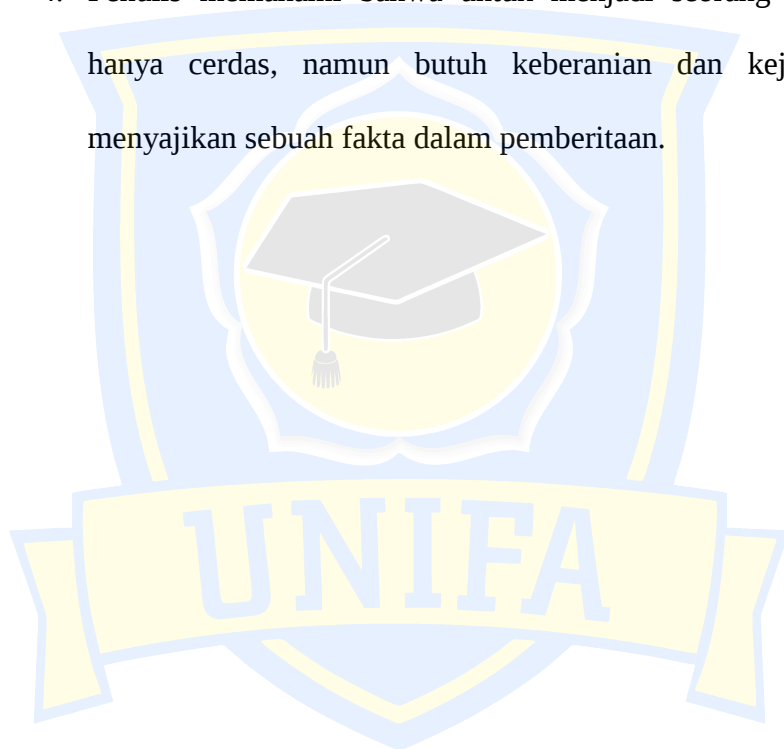
Selama penulis bergabung dalam tim redaksi dan berdasarkan hasil olah wawancara ditemukan bahwa selama situasi pandemic covid-19 akses peliputan yang terbatas membuat jumlah berita yang masuk dari video jurnalis atau reporter kameraman cenderung menurun, jika biasanya satu orang kameraman atau peliput dapat memberikan 3 hingga empat berita perhari dalam situasi covid-19 hanya mampu memasukkan berita dua dan paling banyak dan situasi tertentu tiga berita untuk satu orang peliput.

Selain itu dalam situasi covid-19 juga diberlakukan sistem shift tiga hari kerja selang sepekan bagi seluruh karyawan sehingga terjadi penurunan aktivitas akibat pandemik. Sehingga untuk mengisi slot berita sesuai dengan jam tayang yang telah disiapkan alternatifnya adalah diisi dari berita media group. Teramusk melakukan pemangkasan jam khusus berita dari 60 menit menjadi 30 menit serta paling lama 45 menit.

Adapun temuan baru yang dirangkum penulis yaitu :

1. Penulis mendapatkan banyak pembelajaran baru khususnya pada peliputan berita dan penulisan pemberitaan di dunia kerja wartawan.

2. Dalam memperoleh suatu berita tidaklah mudah tetapi menjadi tantangan tersendiri untuk berani bertanya di depan narasumber.
3. Penulis memiliki pengalaman bahwa dalam melakukan peliputan akan bertemu dengan ragam karakter narasumber sehingga perlu memiliki kesiapan mental.
4. Penulis memahami bahwa untuk menjadi seorang jurnalis tidak hanya cerdas, namun butuh keberanian dan kejujuran untuk menyajikan sebuah fakta dalam pemberitaan.



UNIVERSITAS FAJAR

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Selama mengikuti kegiatan MBKM di PT FajarTV tepatnya berlokasi di Gedung Grahapena selama empat bulan, penulis ditempatkan pada divisi Redaksi. Disana penulis mendapat banyak kesempatan untuk terjun langsung dalam setiap aktivitas peliputan di lapangan.

Selama melaksanakan magang MBKM di FajarTV, penulis setiap harinya melakukan peliputan berita di berbagai tempat yakni mengambil gambar, wawancara, dan melanjutkan dengan menulis naskah berita sesuai dengan kaidah penulisan berita yang ada.

Selama melakukan magang MBKM penulis mendapatkan banyaknya temuan hal-hal baru serta memiliki kendala dalam kurangnya pemahaman kosa kata dalam bahasa pemberitaan, kurangnya pengetahuan penulis mengenai pembuatan naskah berita dan pengambilan angle yang baik dan benar. Solusi yang dilakukan penulis untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi yaitu dengan beradaptasi dan banyak bertanya serta meminta bimbingan kepada crew FajarTV.

5.2 Saran

Setelah melaksanakan MBKM penulis ingin memberikan beberapa saran berdasarkan hasil kegiatan penulis selama mengikuti aktivitas peliputan di PT. FajarTV, yaitu sebagai berikut:

1. Sebaiknya FajarTV memberikan fasilitas berupa kamera dan tripod kepada penulis untuk kebutuhan peliputan.

2. Sebaiknya setiap akan turun di lokasi peliputan harusnya dilakukan briefing terlebih dahulu, agar penulis dapat mengerti apa yang harus dilakukan pada saat di lokasi peliputan.

Penulis juga ingin memberikan saran kepada Universitas Fajar yaitu:

Setelah melakukan Magang MBKM ini penulis berharap pihak Universitas Fajar khususnya Jurusan Ilmu Komunikasi konsentrasi *broadcasting* hendaknya memperdalam edukasi teknik peliputan berita dan naskah berita.



DAFTAR PUSTAKA

- Badjuri, A. (2010). *Jurnalistik Televisi: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Garaha Ilmu.
- Baksin, A. (2006). *JURNALISTIK TELEVISI Teori dan Praktik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Effendy, O. U. (2017). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lamintang, F. T. (2013). *Pengantar ilmu broadcasting dan cinematogtaphy*. Bogor: In Media.
- Latief, R., & Utud, Y. (2017). *Menjadi Produser Televisi*. Jakarta: PRENAMEDIA GROUP.
- Nurudin. (2013). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta : Rajawali.
- Nurudin. (2016). *Ilmu Komunikasi Ilmiah dan Populer*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada .
- Romli, K. (2016). *Komunikasi Massa (Vol. 1)*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Setiati, E. (2005). *Ragam Jurnalistik Baru dalam Pemberitaan*. Yogyakarta: C. V. ANDI OFFSET.
- Severin, W. J., & Tankard, J. J. (2001). *Teori Komunikasi Sejarah, Metode, dan Terapan di Dalam Media Massa*. Jakarta: KENCANA PRENADAMEDIA GROUP.
- SK, I. (2014). *Media & Kekuasaan* . Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Wahyuni, I. N. (2014). *Komunikasi Massa*. Yogyakarta: 2014.
- Yunus, S. (2010). *Jurnalistik Terapan*. Bogor: GHALIA INDONESIA.

Zoebazary, I. (2010). *Kamus Istilah Televisi dan Film*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sumber Lain

Lathifah, A. (2016). *Media Televisi sebagai Sumber Berita (Studi terhadap Program Breaking News Metro TV)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).

PRASTIYO, H. (2017). *STRATEGI WARTAWAN DALAM PELIPUTAN BERITA PADA HARIAN PEKANBARU POS* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).

Novi Fitrianty B, E. (2012). *Proses Produksi Berita Celebes File di Celebes TV* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).



L

A

M

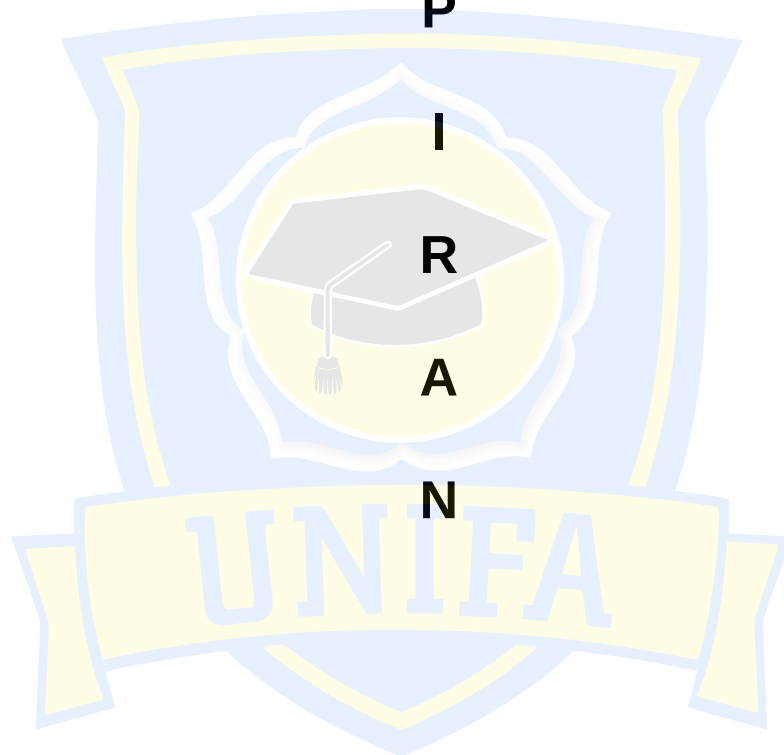
P

I

R

A

N



UNIVERSITAS FAJAR



Aktivitas peliputan yang dilakukan oleh penulis





Penulis melakukan aktivitas sebagai cameramen



Penulis saat melakukan wawancara



Penulis bersama narasumber



UNIVERSITAS FAJAR
Penulis saat melakukan wawancara



Penulis Bersama teman Magang



Penulis bersama Wartawan CNN Indonesia



Press Conference Groundbreaking ceremony



Penulis melakukan aktivitas sebagai cameramen



UNIVERSITAS FAJAR